



**ANALISIS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT. MAHAKA  
MEDIA Tbk. Priode 2008-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Ilmu Ekonomi Syariah*

**OLEH**

**ASNA SARI  
NIM. 12 230 0090**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**

**BALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASNA SARI  
Nim : 12 230 0090  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk Priode 2008-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengolah media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 12 Juni 2017  
Yang menyatakan,

  
ASNA SARI  
NIM. 12 230 0090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Winal Nurtjo Kow. 4.5 Siborong, Padangsidimpuan 22712  
Telepon (0634) 22500 Fax. (0634) 24022

### PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS METODE PENYUSUTAN AKTIVA  
TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN  
PT.MAHAKA MEDIA Tbk. PERIODE 2008-2016  
NAMA : ASNA SARI  
NIM : 12.230.0090

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam bidang akuntansi dan keuangan



Padangsidimpuan, 16 September 2017

Dekan

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. S.  
NIP. 19731128 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Kiani No. 100, Km. 4,3 Sibolang Padangsidempuan 22713  
Telp. (0814) 22001 Fax. (0814) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ASNA SARI  
Nim : 12 230 0090  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : ANALISIS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT. MAHAKA MEDIA  
Tbk. PERIODE 2008-2016.

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., NCM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 20 Juni 2017  
Pukul : 01,30 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 72 ( B )  
Predikat : AMAT BAIK  
IPK : 3,27

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Perayung,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASNA SARI  
NIM : 12.230.0090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap  
Laba Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk Periode  
2008-2016.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Maret 2017  
Saya yang Menyatakan,



**ASNA SARI**  
NIM : 12.230.0090



**ANALISIS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT. MAHAKA  
MEDIA Tbk. Priode 2008-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Ilmu Ekonomi Syariah*

**OLEH**

**ASNA SARI**  
NIM. 12 230 0090

**Pembimbing I**

**Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM**  
NIP.19790720 201101 1 005

**Pembimbing II**

**Rini Hayati Lubis, MP**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM SEGERI PADANGSIDEMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang, Padangsidempuan 22711  
Tel. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. ASNA SARI  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 Juni 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di:  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Asna sari yang berjudul "Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Mahaka Media Tbk Periode 2008-2016". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MP

## ABSTRAK

**Nama : ASNA SARI**

**Nim : 12 230 0090**

**Judul Skripsi : Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk. Periode 2008-2016**

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk. Periode 2008-2016. Penelitian ini dilatar belakangi dengan terjadinya fluktuasi peningkatan penyusutan dan tingkat laba yang diukur dengan metode penyusutan, dimana penentuan dan perhitungan metode penyusutan akan mempengaruhi besar kecilnya laba. Namun tidak selamanya kondisi dan hal tersebut terjadi penelitian. Dan rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana pengaruh metode garis lurus dan unit produksi terhadap laba secara simultan. Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan metode penyusutan yang digunakan yaitu metode garis lurus, unit produksi dan laba. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan data berskala (*time series*) yang kemudian dianalisis menggunakan alat bantu computer dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode garis lurus dan metode unit produksi (variabel bebas) dan laba (variabel terikat). Dari hasil perhitungan regresi yang digunakan maka diperoleh persamaan regresi.

Bahwa hasil dari penelitian yaitu persamaan regresinya adalah laba =  $8.72 - 0.64$  metode garis lurus, untuk metode unit produksi  $0.38$ . Dapat diartikan bahwa, nilai konstan sebesar  $8.72\%$ . Koefisien regresi variabel garis lurus sebesar  $0.64$ , artinya jika nilai variabel unit produksi dan metode garis lurus meningkat  $1\%$  maka di ikuti penurunan laba sebesar  $0.64\%$ . Dan unit produksi  $0.38\%$ . Besar pengaruh metode garis lurus dan unit produksi terhadap laba ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis (uji t) yang diperoleh metode garis lurus sebesar  $t = 9.30$ . hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9.30 > 2.03$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemudian pengujian hipotesis (uji t) untuk metode unit produksi sebesar  $t = 6.63$ , hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.63 > 2.03$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan pada nilai taraf signifikan sebesar  $0.01 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya metode garis lurus dan unit produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Nilai  $t_{hitung}$  negatif berarti metode garis lurus dan metode unit produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba.

**Kata Kunci : Metode Garis Lurus, Unit Produksi dan Laba Perusahaan.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmu*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Analisis Metode Penyustan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Aswadi Lubis,S.E.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd. M.M, sebagai Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis MP, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Alm. Munir Batubara serta Ibu tercinta Erni Hasibuan yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Niskhoiriah, Lanni, juliani) teman-teman kos saya dan adik-adik saya (Ashari, Ansari, Ahlun Nasa dan Anggi Saputra) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/AK-2 angkatan 2012, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Juni 2017  
Peneliti,

**ASNA SARI**  
**NIM. 12 230 0090**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda	dan	Nama	Gabungan	Nama
-------	-----	------	----------	------

Huruf			
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasiin

itanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bilahamzahitu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baikfi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awa kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kala penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. KerangkaTeori .....	12
1. Laba .....	12
a. Pengertian Laba .....	12
b. Jenis-jenis Laba.....	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba .....	14
d. Fungsi Laba.....	14
e. Peranan Laba dalam Perusahaan.....	15
f. Kualitas Laba .....	15

g. Pos-pos yang Terkait dalam Laba.....	16
2. Aktiva Tetap .....	18
a. Pengertian Aktiva Tetap .....	18
b. Jenis-jenis Aktiva Tetap.....	20
c. Kriteria Aktiva Tetap .....	21
d. Klafikasi Aktiva Tetap.....	22
e. Karakteristik Aktiva Tetap .....	23
3. Metode Penyusutan Aktiva Tetap.....	24
a. Pengertian Penyusutan .....	24
b. Faktor-faktor Metode Penyusutan.....	26
c. Landasar Dasar Penyusutan .....	27
4. Metode Penyusutan.....	28
a. Pengertian Metode Penyusutan.....	28
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Metode Penyusutan .....	30
c. Manfaat Penentuan Metode Penyusutan .....	30
d. Metode Pembebanan Penyusutan.....	31
5. Hubungan Metode Penyusutan dengan Laba .....	32
a. Hubungan Metode Garis Lurus dengan Laba .....	32
b. Hubungan Metode Unit Produksi dengan Laba.....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	38

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	40
D. Populasi dan sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Diskriptif.....	44
2. Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Multikolinearitas .....	44
c. Uji Heterokedastisitas .....	45
d. Uji Autokolerasi .....	45
3. Regresi Linear Berganda.....	46
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
5. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	47
6. Uji Persial (Uji t).....	47

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum PT. Mahaka MediaTbk .....	49
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	49
2. Visi dan Misi.....	50

3. Produk PT. Mahaka Media Tbk.....	51
4. Struktur Organisasi PT.Mahaka Media Tbk.....	52
5. Deskriptif Data Penelitian.....	55
a. Metode Garis Lurus .....	55
b. Metode Unit Produksi.....	57
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	58
a. Statistik Deskriptif .....	58
b. Asumsi Klasik.....	59
1) Uji Normalitas .....	59
2) Uji Multikolinearitas .....	60
3) Uji heterokedestisitas.....	61
4) Uji Autokolerasi .....	62
c. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
2) Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	65
3) Uji Parsial (Uji t).....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Mahaka Media Tbk .....	4
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel .....	8
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.4 Metode Garis Lurus .....	56
Tabel 4.5 Metode Unit Produksi .....	57
Tabel 4.6 Deskriptive.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.8 Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.9 Autokolerasi .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Persiel (Uji F) .....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada PT. Mahaka Media Tbk.....	52
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Hasil Uji Analisis Data

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang berkembang dalam jangka panjang harus memiliki tujuan yang baik demi kelangsungan hidup perusahaan, tujuan utamanya adalah memperoleh laba, dengan tercapainya tujuan tersebut maka diperlukan adanya pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan.

Berjalannya waktu nilai ekonomis suatu aktiva harus dibebankan secara tetap dengan salah satu cara ialah menentukan metode penyusutan yang telah ditetapkan perusahaan, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan biaya penyusutan yang berbeda juga, sehingga mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan.<sup>1</sup>

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Yaitu laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ayu Lestari “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva dan Keterkaitannya Terhadap Laporan Keuangan PG Toelangan Sidoarjo” dalam *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, volume 01, No. 01, Januari 2013.

<sup>2</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPPE 2012), hlm.29.

Laba adalah penghasilan yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan dan selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan, disebut laba kotor karena masih dikurangi dengan beban-beban usaha.<sup>3</sup> Menurut Djoko Mulyono Laba adalah penghasilan utama dari suatu kegiatan usaha perusahaan yang berbentuk rutin, untuk mendapatkan besarnya laba perusahaan jasa, harga pokok penjualan dapat berupa biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usahanya.<sup>4</sup> Menurut Henny Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.<sup>5</sup> Menurut J Wild Laba adalah merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian, laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan hitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual.<sup>6</sup>

Hubungan antara aktiva tetap dengan penyusutan yaitu dimana penyusutan aktiva tetap terjadi karena berkurangnya nilai kegunaan dari aktiva tetap yang disebabkan karena adanya pemakaian aktiva tetap tersebut, oleh karena itu maka perhitungan biaya penyusutan sangat penting untuk mengetahui sebab-sebab perubahan yang terjadi baik yang menguntungkan maupun merugikan.

Penyusutan adalah alokasi jumlah aktiva yang dapat disusutkan selama masa manfaatnya, penyusutan dibebankan kependapatan baik

---

<sup>3</sup>Soemarso S.R., *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Selemba Empat, 2004), hlm. 226

<sup>4</sup>Djoko Muljono, *Akuntansi Pajak* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm.43.

<sup>5</sup>Henny Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Selemba Empat 2000), hlm. 25

<sup>6</sup>J Wild KH Subramanyan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), hlm. 407.

secara langsung maupun tidak langsung. Besarnya beban biaya penyusutan aktiva tetap yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan, karena itu perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan.

Tinggi rendahnya laba yang diperoleh berhubungan dengan nilai penyusutan yaitu dimana biaya penyusutan kepada biaya operasional terhadap laporan laba rugi, akan dialokasikan pada biaya operasional dilaporan laba rugi, sehingga besarnya laba penyusutan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Dari banyaknya aktiva tetap yang disusutkan tidak semuanya diikutsertakan dalam proses produksi. Untuk aktiva tetap yang diikutsertakan dalam proses produksi, tingginya nilai produksinya akan mempengaruhi harga pokok produksi dan harga pokok penjualan kedua komponen tersebut sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Hasil dari laporan laba rugi PT. Mahaka Media Tbk, pernah mengalami penurunan laba pada tahun 2009 kemudian tahun 2010-2014 mengalami kenaikan, dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel. 1.1**

### Laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk. Tahun 2008-2016

Tahun	Metode Garis Lurus	Metode Unit Produksi	Laba Perusahaan
2008	Rp.1.206.437.757	Rp.171.081.055	Rp.2.057.739.695
2009	Rp.7.155.007.503	Rp.709.888.675	Rp. 503.819.731
2010	Rp.1.607.213.467	Rp.7.945.786.155	Rp.2.454.393.297
2011	Rp. 494.364.545	Rp. 924.921.849	Rp.2.829.883.378
2012	Rp.1.655.992.262	Rp.7.945.786.155	Rp.4.042.266.378
2013	Rp.5.787.022.375	Rp.4.380.072.375	Rp. 31.469.797.754
2014	Rp.1.556.684.478	Rp.796.935.375	Rp. 6.980.396.937
2015	Rp.1.418.087.716	Rp.107.733.291	Rp. 16.912.849.740
2016	Rp.1,206,851,181	Rp.1.890.538.603	Rp. 26.512.725.603

Sumber: Laporan Laba Rugi (diolah)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan laba pada 2008-2009, dan mengalami kenaikan kembali ditahun 2010-2013 .Untuk tahun 2014 mengalami penurunan kembali, dan tahun 2015-2016 mengalami kenaikan.Pada tahun 2009 laporan laba rugi diPT. Mahaka Media Tbk, mengalami penurunan yang disebabkan beberapa faktor, salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan laba adalah biaya penyusutan, dimana biaya penyusutan dialokasikan kepada biaya operasional, atau biaya produksi yang akan berdampak pada laba yang diperoleh, adapun bagian penyusutan aktiva tetap yaitu tanah, gedung, peralatan, perlengkapan, kendaraan, mesin.

Dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan, diantaranya:

Etika Mela Sari dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

Besarnya penyusutan aktiva tetap yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, beban penyusutan yang dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kenaikan beban penyusutan suatu periode akuntansi disebabkan adanya penambahan kuantitas aktiva tetap, adanya kegiatan perluasan ataupun peningkatan mutu aktiva tetap.<sup>7</sup>

Sentia Pegina dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

Penerapan metode garis lurus pada bangunan, mesin, inventaris kantor dan inventaris proyek telah tepat. Namun untuk alat berat, kendaraan kantor dan kendaraan proyek adalah tidak tepat dan sebaiknya diubah dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Kemudian metode penyusutan yang digunakan berdampak terhadap laba perusahaan. Sehingga dapat diketahui laba yang dilaporkan pada PT. ArthaKindo Perkasa Palembang dengan menggunakan metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun berganda.<sup>8</sup>

Rumi Atun Wahdaniah menyatakan dalam penelitiannya:

Besarnya beban penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap besar kecilnya laba usaha yang diperoleh perusahaan. Laba usaha menurut metode penyusutan garis lurus selama 2011 secara kumulatif lebih tinggi dibandingkan dengan laba usaha menurut metode penyusutan saldo menurun ganda dan metode penyusutan jumlah angka tahun.<sup>9</sup>

Eni Srihastuti menyatakan dalam penelitiannya:

Bahwa terdapat perbedaan perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut perusahaan dengan yang sebenarnya. Perbedaan tersebut mengakibatkan penyajian neraca dan laporan laba rugi juga berbeda serta berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan.<sup>10</sup>

Suhartono menyatakan dalam penelitiannya:

---

<sup>7</sup>Etika Mela Sari, "Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi pada PT. Gendarin Indonesia Cabang Palembang," (Jurnal), hlm.1.

<sup>8</sup>Sentia Vegina, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva tetap dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang." (Jurnal), hlm. 7.

<sup>9</sup>Rumi Atun Wahdaniah, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada CV. Arafat Jaya." (Jurnal Ilmiah, Vol. 10, No.2, oktober 2010), hlm. 3.

<sup>10</sup>Eni Srihastuti, "Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Kacang Sanghai Pada Tulungagung," (Jurnal Emba. Vol.2 No.1, Maret 2014), hlm.10.

Penyusutan aktiva tetap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya pokok penjualan dan laba perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula pajak yang harus dibayar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dalam perhitungan laba, jika metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh penelitian Sentia Vegina lebih besar laba pada dilaporan laba rugi perusahaan PT. Gendarin menggunakan metode garis lurus dibandingkan dengan metode saldo menurun dalam penyusutan aktiva tetap, sedangkan penelitian Rumi Atun Wahdah lebih besar laba usaha dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus secara kumulatif dibandingkan saldo menurun berganda dan metode jumlah angka tahun.

Pada penelitian Sri Hastuti bahwa besarnya laba penyusutan aktiva tetap yang dihitung dengan menggunakan garis lurus dibandingkan dengan metode saldo menurun, sedangkan penelitian Suhartono bahwa laba pada akhir periode penyusutan lebih besar dengan menggunakan metode saldo menurun ataupun jumlah angka tahun, dari pada laba yang dihasilkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut tentang apakah metode penyusutan berpengaruh terhadap laba. Karena itu, peneliti tertarik untuk membahas pengaruh variabel dalam penelitian skripsi tersebut:

---

<sup>11</sup>Suhartono, "Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Perhitungan Biaya Pokok Penjualan dan Laba Perusahaan Menggunakan MS. Excel."(Jurnal.2005), hlm. 9.

**“Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba  
Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk. Periode 2008-2016.**

**B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penurunan laba yang terjadi PT. Mahaka Media Tbk disebabkan biaya penyusutan yang tinggi dengan menggunakan metode garis lurus.
2. Penurunan laba pada PT. Mahaka Media Tbk juga terjadi karena penggunaan metode unit produksi.

**C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diteliti merupakan salah satu aspek yang penting dalam penulisan proposal ini. Tujuannya agar peneliti lebih fokus dan terarah, melalui batasan masalah ini, Maka dari itu penulis membatasi masalah dalam penelitian aktiva tetap yang mencakup: tanah, perlengkapan, kendaraan, mesin, peralatan dan gedung

**D. Definisi Operasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>12</sup> Sesuai dengan judul peneliti ini yaitu: “Analisis metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan PT.Mahaka Media Tbk. Adapun variabel-variabel yang terkait dengan peneliti ini adalah

**Tabel 1.2  
Defenisi operesional variabel**

---

<sup>12</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitia*(Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2005),hlm. ,25.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Laba Perusahaan (Y)	Laba adalah selisih antara laba bruto pada beban usaha pada PT. Mahaka Media Tbk <sup>13</sup>	1. Biaya 2. Harga jual 3. Volume penjualan dan produksi. <sup>14</sup>	Rasio
Metode Garis Lurus (X <sub>1</sub> )	Metode garis lurus adalah metode penyusutan yang sama dibebankan kesetiap tahun (priode) penggunaan asset, biaya yang disusutkan dibagi dengan umur manfaat dalam tahun dalam menentukan beban penyusutan tahunan. <sup>15</sup>	1. Gedung 2. Mebel 3. Peralatan. <sup>16</sup>	Rasio
Metode Unit Produksi (X <sub>2</sub> )	Penyusutan metode unit produksi didasarkan pada anggapan bahwa aktiva yang diperoleh diharapkan dapat memberikan jasa dalam bentuk hasil unit produksi tertentu. <sup>17</sup>	1. Beban depresiasi 2. Mesin. <sup>18</sup>	Rasio

## E. Rumusan Masalah

<sup>13</sup>Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Prenada Media 2010), hlm.293.

<sup>14</sup>Donald, E.Kieson.dkk, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2008),hlm. 145.

<sup>15</sup>Walter T. Harrison Jr, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga 2011),hlm. 412.

<sup>16</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>17</sup>Hery, *Cara Memahami Akuntansi* (Jakarta: Pranada 2012), hlm. 67

<sup>18</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 314.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh metode garis lurus terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk ?
2. Bagaimana pengaruh metode unit produksi terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk ?
3. Bagaimana pengaruh metode garis lurus, metode unit produksi terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk secara simultan ?

#### **F. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode garis lurus terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh metode unit produksi terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode garis lurus, metode unit produksi terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk secara simultan.

#### **G. Kegunaan Penelitian.**

1. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penelitian dibidang ilmu akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan akuntansi.

#### 2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pemikiran untuk mengetahui analisis metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk.

#### 3. Bagi Pembaca.

Memberikan wawasan kepada pembaca mengenai pentingnya analisis metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.

#### 4. Bagi Peneliti Lain.

Peneliti ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau literatur penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub-sub dengan rinci sebagai berikut:

Bab I yang berisikan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah adalah informasi-informasi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti dan tersusun secara sistimatis, Batasan Masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti, Rumusan Masalah adalah untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan

masalahnya, Tujuan Penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut dan Kegunaan Penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan yang khusus.

Bab II yang berisikan uraian secara ringkas mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti.

Bab III yang berisikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan penelitian dalam memperoleh data penelitian.

Bab IV berisi mengenai pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutupan yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### a. Laba

###### 1) Pengertian Laba

Pengertian laba menurut Hery:

Laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan, laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama priode akuntansi, dan laba juga dimaknai sebagai imbalan atau upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor, jumlah ini dikatakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah dikeluarkan dalam rangka penciptaan dan pembentukan pendapat.<sup>1</sup>

Menurut Skousen dan Stice adalah:

Laba adalah suatu kenaikan dalam entitas (atau aktiva neto) atau transaksi insidental sebuah entitas dan semua dari transaksi lain dan peristiwa lain serta keadaan yang mempengaruhi entitas kecuali yang terjadi dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh para pemilik laporan rugi-laba, biaya yang dikaitkan dengan aktiva tetap seperti biaya depresiasi dan biaya pemeliharaan merupakan salah satu komponen biaya yang cukup tinggi, semakin tinggi biaya depresiasi aktiva tetap sebuah perusahaan laba akan semakin berkurang sebaliknya semakin rendah biaya depresiasi semakin besar laba perusahaan, selain biaya depresiasi biaya lain dari komponen aktiva tetap yang dapat mengurangi laba adalah biaya pemeliharaan pajak bumi serta pajak kendaraan bermotor.<sup>2</sup>

Laba adalah jumlah dari pengurangan harga pokok produksi,  
biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan

---

<sup>1</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 155.

<sup>2</sup>Skouse dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Selemba Empat 2011), hlm. 27.

operasi. Laba merupakan tujuan dari perusahaan namun lebih penting laba untuk suatu jangka tertentu ternyata hanya mendekati tempat yang layak saja karena perhitungan yang tepat baru dapat terjadi dalam perusahaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, laba merupakan tujuan dari perusahaan namun laba lebih penting untuk suatu jangka tertentu, biaya yang dikaitkan dengan aktiva tetap seperti biaya depresiasi dan biaya pemeliharaan merupakan salah satu komponen biaya yang cukup tinggi semakin tinggi biaya represiasi sebuah perusahaan maka laba akan semakin berkurang dan sebaliknya semakin rendah biaya depresiasi maka semakin besar laba perusahaan.

## **2) Jenis-Jenis Laba**

Adapun jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan labayaitu:

### **a. Laba kotor**

adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

### **b. Laba dari operasi**

adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

### **c. Laba bersih**

adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

### 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Menurut Hery menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut.

- a. Biaya  
Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- b. Harga Jual  
Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan
- c. Volume Penjualan Dan Produksi  
Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.<sup>3</sup>

### 4) Fungsi laba

Laba memiliki fungsi penting dalam suatu perekonomian perdagangan bebas seperti sekarang ini, laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan *output* industri yang lebih banyak. Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri dalam jangka panjang.<sup>4</sup> Untuk perusahaan yang efisiensinya diatas rata-rata, laba merupakan ganjaran dari efisiensi yang lebih besar tersebut. Sebaliknya laba yang lebih rendah atau kerugian

---

<sup>3</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Raja Grfindo Persada 2010) ,hlm. 221.

<sup>4</sup>Domonck Salvatore, *Managerial Economics*(Jakarta: Selemba Empat, 2005),hlm.17.

merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksinya efisien.

Jadi keuntungan memberikan insentif bagi sebagian perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan memproduksi komoditas lebih sedikit, dan bagi sebagian perusahaan yang lain untuk meninggalkan industri dan masuk ke industri yang lebih besar.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa laba sangat penting fungsinya bagi perusahaan yang berorientasi pada laba yaitu sebagai gambaran dari keberhasilan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

#### **5) Peranan Laba Dalam Perusahaan**

Peranan laba dalam perusahaan yaitu

- a. Laba adalah balas jasa atas dana yang ditanam perusahaan
- b. Laba merupakan salah satu sumber dana usaha perusahaan
- c. Laba merupakan sumber dana jaminan surat para karyawan
- d. Laba merupakan daya tarik bagi pihak ketiga yang ingin menanamkan dananya.<sup>5</sup>

#### **6) Kualitas Laba**

Pengelolaan laba sering di defenisikan sebagai perencanaan waktu pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian laba. Dalam sebagian besar kasus, pengelolaan laba digunakan untuk kenaikan

---

<sup>5</sup>Skouse dkk, *Op. Cit.*, hlm. 109

laba tahun berjalan sehingga menurunkan laba tahun-tahun berikutnya.<sup>6</sup>

Salah satu tujuan setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan ada dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih. Dalam konsep Islam mengajarkan dalam ummatnya untuk mencari penghidupan (laba keuntungan) sebanyak mungkin untuk kesejahteraan hidupnya.

Laba pada dasarnya merupakan selisih antara pendapatan dengan beban yang terjadi untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sehingga dapat dikatakan laba bersih adalah kelebihan dari kekurangan pendapatan yang dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlakunya serta keuntungan dan kerugian bagi perusahaan dari penjualan, pertukaran atau konversi lainnya dari aktiva.

#### **7) Pos-Pos Yang Terkait Dengan Laba**

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Akuntansi telah mengadopsi pendekatan transaksi dalam mengukur laba atau rugi bersih, yang menekankan pada perhitungan langsung antara pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Pendekatan transaksi ini, kadang-kadang dikenal sebagai metode perbandingan. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan

---

<sup>6</sup>Warfiel, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.141.

dankeuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.<sup>7</sup>

Unsur- unsur utama laporan laba rugi, adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban
3. Keuntungan
4. Kerugian

Salah satu tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan biaya yang seminimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu laba kotor dan laba bersih. Didalam konsep Islam menganjurkan pada ummatnya untuk mencari penghidupan (laba atau keuntungan) sebanyak mungkin untuk kesejahteraan sebagai dijelaskan dalam Alquran suroh *Al-Baqarah* ayat 16 sebagai berikut:<sup>8</sup>

رَتُّهُمْ رَزَحَتْ فَمَا بِالْهُدَى الضَّلَالَةَ اشْتَرَوْا الَّذِينَ أَوْلَيْكَ

مُهْتَدِينَ كَانُوا وَمَا تَجِ ١٦

Artinya: mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Hery, *Op., Cit.*, hlm. 195.

<sup>8</sup>Choruddin Hadhiri SP, *Klafikasi Kandungan Al-qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 274

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjamahannya* (Jakarta: MuhammadShohib, 2007), hlm. 5

Berdasarkan ayat diatas maka dapat di tafsirkan mengisyaratkan bahwa mereka meninggalkan fitrah keberagamaan dan menggantikan kekufuran, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan sejak dahulu dan tidaklah termasuk kelompok orang-orang yang mendapat keuntungan, ini berarti tidak menyiapkan diri untuk menerima dan memanfaatkan petunjuk dan bukanlah orang yang mengetahui seluk beluk perniagaan sehingga tidak memperoleh keberuntungan.<sup>10</sup>

## **b. Aktiva Tetap**

### **1) Pengertian Aktiva Tetap**

Menurut Kasmir adalah:

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun, secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam yaitu: aktiva berwujud seperti, tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lainnya, dan aktiva tidak berwujud (tidak tampak fisiknya) merupakan hak yang dimiliki perusahaan.<sup>11</sup>

Menurut Mulyadi Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk jual kembali.<sup>12</sup> Zaki Baridwan menyatakan bahwa Aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan

---

<sup>10</sup>Choruddin Hadhiri SP, Op. Cit., hlm. 274

<sup>11</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.39

<sup>12</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Yogyakarta: Stie Ykpn, 2001), hlm. 591.

yang normal aktiva tersebut mempunyai umur kegunaan dalam jangka waktu yang lama atau tidak habis dalam satu periode.<sup>13</sup>

Menurut Firdaus Aktiva adalah aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka yang lebih dari satu tahun tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.<sup>14</sup> Menurut Hanafi aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan.<sup>15</sup>

Dari beberapa defenisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yang diperoleh dalam bentuk siap pakai yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material, dan jika aktiva tidak memadai akan mempengaruhi aktivitas perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Aktiva tetap berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan dapat mempunyai macam- macam bentuk seperti: tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lain-lain. Dari macam- macam aktiva berwujud diatas untuk tujuan akuntansi dilakukan pengelompokan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Zaki Baridwan, *Intermedia Accounting*(Jogjakarta:BPPE 2012), hlm.271.

<sup>14</sup>Firdaus,*Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*(Jakarta: Swlemba Empat 2010). hm.177.

<sup>15</sup>Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*(Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2003) , hlm. 24.

- a. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian atau peternakan.
- b. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya maka diganti dengan aktiva sejenis, misalnya bangunan dan mesin, alat- alat, kendaraan dan lain- lain.
- c. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat dengan aktiva yang sejenis misalnya sumber- sumber alam seperti tambang dan hutan.

Aktiva tetap dicatat sebagai perolehannya yaitu jumlah uang yang timbul memperoleh aktiva tersebut untuk digunakan. Selama menggunakan aktiva tetap untuk kegiatan usahanya. Perusahaan seringkali mengadakan pengeluaran- pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap tersebut.<sup>16</sup>

- a. Mempertahankan kesinambungan kerja
- b. Menambah masa manfaat (umur ekonomis)
- c. Meningkatkan kapasitas dan efisiensi.

## **2) Jenis-jenis aktiva.**

Aktiva tetap didalam neraca dikelompokkan menjadi satu kelompok dan biasanya disebut dengan aktiva tetap dan inventaris. Aktiva tetap dan inventaris antara lain meliputi: Tanah, bangunan, kendaraan, inventaris kantor, dan aktiva tetap lainnya.

- a. Tanah,

---

<sup>16</sup>Zaki Baidwan, *Op., Cit*, hlm. 305.

Merupakan aktiva tetap yang diperoleh siap pakai atau diperoleh lalu disempurnakan sampai dengan siap pakai dalam operasi dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan tidak untuk diperjual belikan.

b. Bangunan.

Merupakan bangunan kantor atau bangunan lain yang digunakan dalam aktivitas operasional. Bangunan diperoleh dengan cara membeli atau membangun sendiri dan tidak untuk diperjual belikan. Masa manfaat lebih dari satu tahun dan dilakukan penyusutan sesuai dengan masa manfaatnya.

c. Kendaraan

Merupakan jenis aktiva tetap yang usianya lebih dari satu tahun dan tujuannya adalah untuk mendukung operasional. Kendaraan disusutkan sesuai masa manfaatnya.

d. Inventaris kantor.

Merupakan seluruh inventaris yang dimiliki oleh bank baik berupa *hardware* dan *software*, serta peralatan kantor lainnya.<sup>17</sup>

**3) Kriteria aktiva tetap**

Kriteria aktiva tetap yaitu:

- a. Dimiliki atau dikuasai perusahaan
- b. Mempunyai bentuk fisik
- c. Memberikan bentuk manfaat dimasa yang akan datang

---

<sup>17</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm.278

- d. Dipakai atau digunakan secara aktif didalam kegiatan normal perusahaan, atau dimiliki tidak sebagai suatu investasi atau untuk dijual kembali.
- e. Mempunyai masa manfaat relatif parmanen (lebih dari satu priode akuntansi atau lebih dari satu tahun).<sup>18</sup>

#### 4) **Klasifikasi aktiva tetap**

Klafikasi aktiva tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan yaitu:

- 1. aktiva tetap berwujud yang dapat dibagi menjadi dua
  - a.aktiva yang disusutkan. Seperti gedung, mesin, dan peralatan kantor
  - b. aktiva yang tidak dapat disusutkan. Seperti tanah
- 2. Aktiva tidak berwujud Seperti paten, hak cipta, merek dagang, dan goodwill.
- 3. Sumber daya alam, yaitu aktiva tetap depresi, misalnya tanah-tanah pertambangan.

Menurut Zaki Baridwan menjelaskan aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempunyai macam-macam bentuk seperti:

- 1. Tanah
- 2. Bangunan
- 3. Mesin dan alat-alat
- 4. Alat-alat kerja
- 5. Cetakan-cetakan
- 6. Perabot dan alat-alat kantor

---

<sup>18</sup>Suhartono, "Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Perhitungan Biaya Pokok Penjualan dan Laba Perusahaan Menggunakan MS. Excel."(Jurnal,,2005), hlm. 4.

7. Kendaraan
8. Tempat barang yang dapat dikembalikan.<sup>19</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap menyatakan yaitu:

- a. Tanah atau lahan
- b. Bangunan gedung
- c. Mesin
- d. Kendaraan
- e. Perabot
- f. Inventaris atau peralatan
- g. Prasarana.<sup>20</sup>

### 5) Karakteristik aktiva tetap

Menurut Eldon karakteristik aktiva tetap adalah:

- a. Aktiva tetap merupakan barang-barang fisik yang dimiliki untuk memperlancar atau mempermudah memproduksi barang-barang lain atau untuk menyediakan jasa bagi perusahaan atau para pelanggannya dalam kegiatan normal perusahaan.
- b. Semua aktiva tetap memiliki usia terbatas, pada akhirnya usia ini dibuang atau diganti, usia ini dapat merupakan estimasi jumlah tahun yang didasarkan pada pemakaian dan keausan yang di timbulkan oleh unsur-unsurnya, atau dapat bersifat variabel, tergantung pada jumlah penggunaan dan pemeliharaan.
- c. Nilai aktiva tetap berasal dari kemampuannya untuk mengesampingkan pihak lain dalam mendapatkan hak-hak yang sah atas penggunaannya dan bukan pemaksaan suatu kontrak.
- d. Aktiva tetap seluruhnya bersifat non meter, manfaatnya diterima dari penggunaan dan penjualan jasa-jasa dan bukan dari pengubahannya menjadi sejumlah uang.
- e. Pada umumnya jasa yang diterima dari aktiva tetap meliputi suatu periode yang lebih panjang dari satu tahun siklus operasi perusahaan.<sup>21</sup>

### c. Penyusutan Aktiva Tetap

#### 1) Pengertian penyusutan

---

<sup>19</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 287.

<sup>20</sup>Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm.23.

<sup>21</sup>Eldon S. Henrikson, *Teori Akuntansi*(Jakarta:Erlangga 2002),hlm.589

Menurut Soemarso menyatakan adalah:

Penyusutan adalah mengalokasikan harga perolehan secara rasional kepada periode-periode dimana aktiva tersebut dinikmati manfaatnya. Adapun jumlah beban depresiasi hal ini agar tergantung pada harga perolehan atau pokok aktiva tetap, taksiran umur ekonomis, taksiran nilai sisa metode penyusutan yang digunakan. Pembebanan penyusutan merupakan suatu pengakuan terhadap penurunan nilai ekonomis suatu aktiva tetap. Perbedaan pengakuan penyusutan sebagai beban yang tidak melibatkan pengeluaran kas, pengorbanan sumber ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan.<sup>22</sup>

Menurut Hery menyatakan adalah :

Penyusutan adalah mengatakan pembebanan penyusutan merupakan pengakuan terjadinya penurunan nilai atas potensi manfaat (jasa) suatu aktiva pengalokasian beban penyusutan mencakup beberapa periode pendapatan sehingga banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh manajemen untuk menghitung besarnya beban penyusutan secara tepat.<sup>23</sup>

Menurut Zaki Baridwan Penyusutan adalah sebagai perolehan

aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi.<sup>24</sup> Menurut Sofyan Safri Harahap Penyusutan adalah pengalokasian harga pokok aktiva tetap selama masa penggunaan atau dapat juga kita sebut sebagai biaya yang dibebankan terhadap biaya produksi akibat penggunaan aktiva tetap itu dalam proses produksi.<sup>25</sup>

Dari berbagai definisi tentang penyusutan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu penyusutan adalah suatu periode pengalokasian harga perolehan aktiva tetap setelah dikurangi nilai sisa yang dialokasikan ke periode-periode yang menerima manfaat dari aktiva tersebut Jumlah penyusutan merupakan saldo kredit yang disebut akumulasi penyusutan yang menunjukkan bahwa penyusutan

---

<sup>22</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Selemba Empat, 2002), hlm.125.

<sup>23</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 170.

<sup>24</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 305.

<sup>25</sup>Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap Akuntansi Pajak Revaluasi Leasing* (Jakarta: Aksara, 2002), hlm. 53.

bukan merupakan suatu proses pengelokasian harga perolehan aktiva tetap. Aktiva tetap berwujud dapat disusutkan dalam beberapa metode oleh karena itu pemilihan metode penyusutan yang dipakai terhadap suatu aktiva berwujud harus dipertimbangkan dengan baik, metode penyusutan yang dipilih yang dianggap tetap untuk jenis aktiva tertentu, belum dapat dipastikan akan tepat untuk diterapkan pada jenis aktiva lain karena perbedaan sifat dan penggunaan aktiva tetap tersebut.

Semua aktiva tetap, kecuali tanah akan menyusut, penyesuaian yang harus diperlukan untuk mencatat pengelokasian beban penyusutan yang merupakan pemindahan dari akun aktiva ke akun beban. Akan tetapi, berbeda dengan terpakainya sewa dan beban-beban dibayar dimuka lainnya dalam hal penyusutan, jumlah akan dipindahkan hanyalah berdasarkan dasar taksiran saja. Bukan didasarkan atas kenyataan yang dapat diperiksa kebenarannya, oleh karena itu keinginan untuk menyajikan baik harga perolehan maupun akumulasi penyusutan dalam neraca, maka pengurangan atas aktiva ini dicatat sebagai kredit pada akun tersendiri, biaya penyusutan dapat dibebankan sebagai berikut:

- a. Biaya operasional adalah aktiva tetap yang disusutkan tidak diikuti sertakan dalam produksi seperti peralatan, kendaraan, dan lain-lainnya, biaya operasional ini akan mempengaruhi besar laba atau rugi perusahaan.

- b. Biaya *overhead* pabrik adalah aktiva tetap yang disusutkan dapat diikutsertakan dalam proses produksi, seperti mesin-mesin, biaya overhead pabrik akan diikutsertakan dalam perhitungan harga pokok produksi dan akan mempengaruhi besarnya harga pokok penjualan.

### **3) Faktor-faktor metode penyusutan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi metode penyusutan sebagai berikut:

- a. Harga perolehan adalah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya- biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva dan menempatkannya agar dapat digunakan
- b. Nilai suatu sisa aktiva yang didepresiasi adalah jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain ketika aktiva tersebut sudah dapat digunakan lagi, dikurangi dengan biaya- biaya yang terjadi pada saat menjual atau menukar.
- c. Taksiran umur kegunaan (masa manfaat) suatu aktiva dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijakan-kebijakan yang dianut dalam reparasi. Taksiran umur ini bisa dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil peroduksi atau satuan jam kerjanya, dalam menaksir umur aktiva.

### **4) Landasan dasar penyusutan**

- a) Al-quran Q.S *Ar-Ra'du* ayat: 41

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۗ وَاللَّهُ  
تَحْكُمُ لَا مُعَقِّبَ لِحُكْمِهِ ۗ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٤١﴾

Artinya: dan Apakah mereka tidak melihat bahwa Sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah yang Maha cepat hisab-Nya.<sup>26</sup>

Dari ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa ayat tersebut menerangkan tentang bumi Mekkah yang menyusut bagi orang-orang musyrik karena Allah SWT. Bumi menyusut adalah matinya para ulama, ahli fikih, dan orang-orang baik, sebab kalau menyusut tentulah lama kelamaan bumi akan menjadi sempit dan tidak lagi ada tempat para penghuninya.<sup>27</sup>

#### **d. Metode Penyusutan**

##### **1) Pengetian metode penyusutan**

Menurut Standar akuntansi keuangan metode penyusutan adalah:

Jumlah yang dapat disisutkan dialokasikan disetiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva dengan berbagai metode yang sistematis, metode manapun yang dipilih konsisten dalam penggunaannya adalah perlu tanpa memandang tingkat propitabilitas,dan pertimbangan

---

<sup>26</sup>Al-quran Karim, Surat *Ar-Ra'du* Ayat 41, Op, Cit., hlm. 358.

<sup>27</sup>Choiruddin Hadhiri SP, *Op. Cit.*, hlm. 292

perpajakan, agar dapat menyediakan daya banding hasil operasi perusahaan dari periode ke periode.<sup>28</sup>

Untuk mengelokasikan biaya aktiva tetap keperiode-periode yang memperoleh manfaat terdapat beberapa metode-metode yang dapat digunakan, metode yang digunakan hendaknya dipertimbangkan keadaan-keadaan yang mempengaruhi aktiva tersebut, metode yang baik untuk perusahaan yang satu belum tentu cocok dipergunakan diperusahaan lain.

Menurut Zaki Baridwan metode penyusutan antara lain:

- a. Metode garis lurus
- b. Metode jam jasa
- c. Metode hasil produksi
- d. Jumlah angka tahun
- e. Saldo menurun
- f. Tarif menurun.<sup>29</sup>

Menurut Abdullah Sahab metode penyusutan yaitu:

- a. Metode garis lurus
- b. Metode unit produksi
- c. Metode saldo menurun
- d. Metode jumlah angka tahun.<sup>30</sup>

Penyusutan umumnya terjadi ketika aktiva tetap digunakan untuk merupakan beban untuk periode dimana aktiva dimanfaatkan. Peraktek pembebanan penyusutan akan mencerminkan tingkat penggunaan aktiva yang layak dan jumlah laba yang tepat untuk

---

<sup>28</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi* (Jakarta:Slambi Empat 1999), hlm.17

<sup>29</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm.310.

<sup>30</sup>Abdullah Sahab, *Intermediate Accounting* (Bandung:SAS 1992), hlm.400.

dilaporkan. Penyusutan dilaporkan karena masa manfaat dan potensi aktiva yang dimiliki semakin berkurang pengurang aktiva tersebut dibebankan secara berangsur-angsur kemasing- masing periode yang menerima manfaat. Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik. Pada akhir tahun pertama aktiva dimanfaatkan, besarnya akumulasi penyusutan adalah sama dengan besarnya beban penyusutan selama tahun pertama pemakaian.<sup>31</sup>

Pemilihan metode penyusutan akan mempengaruhi laba setiap entitas, bagaimana entitas memilih metode penyusutan yang tepat mengharuskan metode penyusutan yang dipilih harus merefleksikan pola konsumsi atas manfaat ekonomi yang melekat. Pada aset pada akhir tahun keuangan. Entitas metode penyusutan dan jika tidak ada perubahan yang signifikan dalam pola konsumsi, perusahaan harus menggunakan metode itu secara konsisten periode ke periode.<sup>32</sup>

## **2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penyusutan**

- a. Hubungan antara penurunan nilai aktiva dengan fungsi penggunaan dan fungsi waktu.
- b. Pola biaya reparasi dan pemeliharaan.
- c. Tingkat efisiensi operasi aktiva yang bersangkutan

---

<sup>31</sup>Hery. *Op.Cit.*, hlm. 207

<sup>32</sup>Themis Suwardy, *Akuntansi Keuangan*(Jakarta: Erlangga 2011),hlm.417

- d. Kemungkinan perubahan dalam pendapatan perusahaan terhadap penggunaan aktiva.

### **3) Manfaat Penentuan Biaya Penyusutan.**

- a. Beban penyusutan akan mempengaruhi penyajian laporan keuangan yaitu mempengaruhi besar kecilnya laba.
- b. Perusahaan dapat melakukan beberapa strategi pada jumlah laba yang di inginkan hanya dengan mengganti biaya penyusutan yang akan digunakan.

Metode-metode tersebut mengelokasikan jumlah penyusutan yang berbeda kesetiap periode. Akan tetapi semua metode itu menghasilkan jumlah total penyusutan yang sama yaitu jumlah aset yang dapat disusutkan selama umur aset.

Berikut ini akan ditulis secara lengkap dan praktis dan sistem pencatatan serta perhitungan akuntansi yang berhubungan dengan aktiva tetap. Sistem akuntansi ini berlaku untuk perusahaan jasa dan dagang. Perhatikan dengan seksama agar anda benar-benar mampu menguasainya.

### **4) Metode Pembebanan Penyusutan Aktiva Tetap**

Dalam menghitung biaya penyusutan, maka terdapat beberapa metode yang digunakan antara lain: metode garis lurus, metode unit produksi, metode saldo menurun berganda, metode jumlah angka tahun.

- a. Metode garis lurus

Pembebanan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus merupakan pembebanan penyusutan secara merata sesuai dengan usia ekonomis aktiva tetap digunakan secara teratur dan manfaat aktiva tetap. Metode ini digunakan dengan pertimbangan aktiva tetap digunakan teratur dan manfaat aktiva tetap akan menurun secara proporsional setiap periode. Nilai ekonomis aktiva tetap akan berkurang karena lewatnya waktu. Rumus untuk beban penyusutan adalah sebagai berikut.<sup>33</sup>

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Usia ekonomis}}$$

b. Metode unit produksi.

Jumlah tetap penyusutan dibebankan kesetiap unit *output*, atau jasa yang dihasilkan oleh aset. Biaya yang dapat disusutkan dibagi dengan umur manfaat dalam unit produksi. Beban penyusutan perunit ini kemudian dikalikan dengan jumlah unit yang diproduksi setiap periode untuk menghitung penyusutan. Rumus untuk beban produksi adalah:

$$\text{unitproduksi} = \frac{\text{biaya} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur manfaat}}$$

## 5) Hubungan metode penyusutan dengan laba

a. Hubungan metode garis lurus dengan laba .

Menurut Yelliana menyatakan bahwa “dengan menggunakan metode garis lurus maka pembebanan biaya penyusutan akan

---

<sup>33</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm,290.

tetap menghasilkan laba yang relatif”.<sup>34</sup> Menurut Rumi Atun menyatakan bahwa “laba usaha menurut metode penyusutan garis lurus secara kumulatif lebih tinggi dibandingkan dengan laba usaha menurut metode penyusutan saldo menurun ganda dan metode penyusutan jumlah angka tahun”.<sup>35</sup>

Menurut Sentia Pegina mengatakan bahwa “metode penyusutan yang digunakan berdampak terhadap laba perusahaan sehingga dapat diketahui laba laporan dengan metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun”.<sup>36</sup> Menurut Etika Mela Sari mengatakan bahwa “besarnya penyusutan aktiva tetap yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, beban penyusutan yang dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kenaikan beban penyusutan suatu periode akuntansi disebabkan adanya penambahan kuantitas aktiva tetap, adanya kegiatan perluasan atau peningkatan mutu aktiva tetap”.<sup>37</sup>

Dari teori atau beberapa peneliti terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa metode garis lurus berpengaruh terhadap laba perusahaan.

---

<sup>34</sup>YellianaEla Vita Kasuman Ningsi.”Analisis penerapan metode penyusutan dan pengaruh terhadap laba pada PT. Unitet tractors Tbk”.(Skripsi,JurusanAkuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2010), hlm. 23.

<sup>35</sup>Rumi Atun Wahdahniah,”Analisis Peneapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada CV. Arafat Jaya.” (Jurnal Ilmiah, Vol. 10, No.2, oktober 2010), hlm. 4.

<sup>36</sup>Sentia Vegina ”Analilisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva tetap dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang.”( Jurnal), hlm. 8.

<sup>37</sup>Etika Mela Sari, “Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi pada PT. Gendarin Indonesia Cabang Palembang,” (Jurnal), hlm. 1.

b. Hubungan metode unit produksi dengan laba.

Menurut Walter menyatakan bahwa “penyusutan unit produksi tidak mengikuti pola tertentu karena penyusutan tahunan bergantung pada pemakaian aktual aset selama tahun tersebut, metode unit produksi paling cocok untuk aset yang aus karena pemakaian fisik dan bukan karena usang.”<sup>38</sup>

Menurut Ayu Lestari mengatakan bahwa:

penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode hasil produksi untuk mesin dan instalasinya lebih sesuai dengan akurat dibandingkan dengan menggunakan metode garis lurus, karena apabila mesin dan instalasinya digunakan saat giling umur manfaatnya akan berkurang.<sup>39</sup>

Jadi menurut teori dan dari beberapa peneliti terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwasanya menggunakan metode penyusutan unit produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu.**

No	Penelitian/ Tahun	Judul	Hasil penelitian
----	-------------------	-------	------------------

---

<sup>38</sup>Walter T, dkk. *Op. Cit.*, hlm.417.

<sup>39</sup>Ayu Lestari,dkk.”Analisis penerapan metode penyusutan aktiva tetap dan keterkaitannya terhadap laporan keuangan PG. Toelangan Sidoarjo” (Jurnal, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya), hlm. 22

1.	Andri Antovionus(Skripsi, Studi Akuntansi,Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama,2006)	Evaluasi kebijakan metode penyusutan aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan (studi kasus pada PT. X dipurbalingga).	tidak dapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan
2.	Andy Harom Nugroho (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, 2003)	Analisi penerapan metode penyusutan aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan pada tumadachi resto.	Berdasarkan pengamatan bahwa metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan sesuai dengan landasan teori, maka akan berperan dalam peningkatan pendapatan perusahaan, ternyata tidak berpengaruh secara signifikan
3.	Lisa ayu arini (Skripsi, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2010)	Analisis kebijakan metode penyusutan aktiva tetap dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan pada PT. Perkebunan nusantara	Hasil perhitungan dari beberapa metode penyusutan yaitu metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun berganda. Dari penggunaan metode diatas bahwa metode garis lurus bahwa lebih laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan metode lainnya, bahwa metode garis lurus yang efektif dalam memaksimalkan laba perusahaan.
4.	Ayu Lestari (Jurnal, Studi Akuntansi,	Analisis penerapan metode penyusutan aktiva tetap dan	Dengan adanya selisih beban penyusutan

	Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya.	keterkaitannya terhadap laporan keuangan PG. Toelangan Sidoarjo	yang lebih kecil maka beban penyusutan yang disajikan juga terdapat selisih dan akan mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan.
5.	Popi surita kartini ( Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2012)	Pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba dan penghematan pajak pada PT. Kukan mandiri shipyard.	Penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba serta dapat memberikan penghematan pajak penghasilan terutang PT.KMS tahun 2012 maka hipotesis dapat diterima`
6.	Aang Munawar dan Hearudin (Jurnal, Sekolah Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor 2010)	Pengaruh aktiva tetap terhadap kemampuan (studi kasus pada kelompok emiten perusahaan properti dan real estet)	bahwa aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap pembelian aktiva (ROI).
7.	Yelliana Ela Vita Kasumaningsi (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2010).	Analisis penerapan metode penyusutan dan pengaruh terhadap laba pada PT. Unitet tractors Tbk	Dengan menggunakan metode garis lurus maka pembebanan biaya penyusutan akan tetap jumlah dan menghasilkan laba yang relatif.

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi diatas dengan penelitian ini.

Penelitian Andri Antovionus Persamaannya terdiri dari dua variabel sama-sama meneliti menggunakan metode garis lurus. Perbedaannya lokasi penelitian pada Tomachi Resto penelitian pada tahun 2001-2005 sedangkan penelitian ini pada PT. Mahaka Media Tbk.

Penelitian Andy Harom Nugroho, persamaan variabel X sama-sama meneliti penyusutan aktiva dengan menggunakan metode garis

lurus. Perbedaan terdiri dari dua variabel, dan lokasi penelitian ini pada tumadachi resto, sedangkan penelitian ini pada PT. Mahaka Media Tbk.

Penelitian Ayu Lestari, persamaan terdiri dari dua variabel pada variabel sama-sama meneliti metode yang digunakan metode garis lurus. Perbedaan penelitian pada PG. Toelangan Sidoarjo data yang diambil pada tahun 2012 sedangkan penelitian ini pada PT. Mahaka Media Tbk.

Penelitian Eni Srihatuti, persamaan terdiri dari dua variabel sama-sama metode yang digunakan metode garis lurus. Perbedaan Lokasi penelitian kacang sanghai panda tulungagung, data yang diambil pada tahun 2010-2012, sedangkan penelitian ini pada PT. Mahaka Media Tbk.

Penelitian Popi Surita Kartini, persamaan sama-sama metode yang digunakan metode garis lurus. Perbedaan terdiri dari tiga variabel data yang diambil pada tahun 2009-2014 penghematan pajak pada PT. Kukan mandiri shipyard. Sedangkan peneliti ini pada PT. Mahaka Media Tbk.

Penelitian Aang Munawar, persamaan terdiri dari dua variabel, pada variabel X sama-sama meneliti tentang aktiva tetap. Perbedaan variabel Y meneliti kemampuan perusahaan lokasi penelitian pada kelompok emiten perusahaan properti dan real estat.

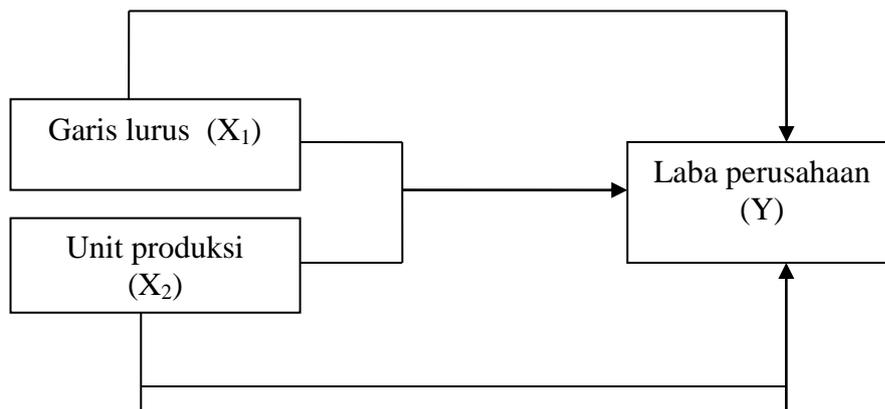
Penelitian Yelliana Vita Kasuma Ningsih, persamaan terdiri dari dua variabel variabel sama-sama meneliti metode yang digunakan metode garis lurus. Perbedaan lokasi penelitian pada PT. Unitet tractors Tbk data yang diambil pada tahun 2007-2011, sedangkan penelitian ini pada PT. Mahaka Media Tbk.

### C. Kerangka Pikir

Krangka pikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian.<sup>40</sup>

Dalam kerangka pikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menjelaskan, dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang berjudul analisis metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada PT. Mahaka Media memiliki krangka pikir sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Krangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu rumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dapat menuntun atau mengarah penyelidikan selanjutnya.<sup>41</sup> Lebih lanjut hipotesis secara logis

<sup>40</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Kencana,2011), hlm.76.

<sup>41</sup>Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013),hlm.104.

menghubungkan kenyataan yang telah diketahui dengan dugaan tentang kondisi yang tidak diketahui, agar dugaan tersebut dapat diuji kebenarannya, maka hipotesis harus menyatakan hubungan tersebut secara jelas dan objektif.<sup>42</sup> Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>43</sup> Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dengan bahwa:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh metode garis lurus terhadap laba perusahaan PT.

Mahaka Media Tbk

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh metode unit produksi terhadap labaperusahaan

PT. Mahaka Media Tbk

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh metode garis lurus, metode unit produksi, secara

simultan terhadap laba perusahaan PT. Maha Media Tbk.

---

<sup>42</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.61.

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Kencana, 2005), hlm.75

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT.Maha Media Tbk. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Februari sampai 23 April 2017.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data dan diukur dalam satuan numerik (angka).<sup>1</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan.

### **C. Sumber Data.**

Data dalam penelitian ini bersumber dari <http://www.PTMahaka Media Tbk.com>. Yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. PT.Mahaka Media Tbk. data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan manfaat data yang sudah ada data tersebut adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi PT.Mahaka Media Tbk. Tahun 2008-2016.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kunco, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.145.

Populasi adalah merujuk pada sekumpul orang atau keseluruhan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Burhan Bungin populasi merupakan keseluruhan data yang akan diteliti. Populasi berasal dari bahasa Inggris “*population*” yang berarti jumlah penduduk.<sup>3</sup>

Populasi yang akan diteliti harus diidentifikasi dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dengan melihat nilai penyusutan aktiva tetap dan laba perusahaan dihasilkan tiap tahunnya oleh PT.Mahaka Media Tbk. Sejak tahun 2008-2016.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiono, sampel jenuh adalah “teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel”.<sup>4</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi dalam 9 tahun dari 2008-2016, 1 tahun: 3 bulan = 4 triwulan, 9 tahun x 4 triwulan totalnya 36 sampel. Jadi penelitian ini adalah penelitian popuasi.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data.**

---

<sup>2</sup>Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.161.

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm.99.

<sup>4</sup>Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 31.

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran dan menggunakan alat ukur yang baik, alat ukur biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.<sup>5</sup> Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Dan sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulannya yaitu data berskala (*time series*). Data berkala adalah data yang berkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan dan keadaan.<sup>7</sup> Diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

a. Metode Garis Lurus.

---

<sup>5</sup>Joko Subagyo, *Metode penelitian Dalam Teori Dan Peraktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2004),hlm.37.

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008), hlm.91

<sup>7</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Metode Penelitian Dengan Statistik*(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2006),hlm.20.

Menurut Walter, “metode garis lurus biaya yang disusutkan dibagi dengan umur manfaat dalam tahun untuk menentukan beban penyusutan tahunan”.<sup>8</sup>

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Usia ekonomis}}$$

b. Metode unit produksi.

Menurut Walter, “metode unit produksi bahwa aktiva yang diperoleh diharapkan dapat memberikan jasa dalam bentuk hasil unit produksi tertentu”.<sup>9</sup>

$$\text{unit produksi} = \frac{\text{biaya} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur manfaat}}$$

## E. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menganalisis data dari yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>10</sup> Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengumpulan data. Dalam pengolahan analisis statistik ini peneliti menggunakan SPSS (*statistical product and servis solution*) versi 22, merupakan program aplikasi yang populer yang digunakan dalam analisis data. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang

---

<sup>8</sup>Walter T. dkk, *Op. Cit.*, hlm. 413.

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm. 68.

<sup>10</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005),hlm.185.

diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.<sup>11</sup>

## **b. Asumsi Klasik**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residur yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang terdistribusi secara normal.

### **2) Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas ini berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, atau singkatnya dapat diartikan sebagai hubungan linear antara variabel dari suatu model regresi adalah sempurna. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu.<sup>12</sup>

$VIF > 10$  artinya mempunyai persoalan multikolinearitas

---

<sup>11</sup>Sugioyono, *Op, Cit.*, hlm.21.

<sup>12</sup>Imam Gozali, *Aplikasi Anaisis Multivariati dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP,2005), hlm. 76.

VIF < 10 artinya tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance < 0.01 artinya mempunyai multikolinearitas

Tolerance > 0.01 artinya tidak terdapat multikolinearitas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik untuk mengetahui heterokedastisitas yaitu jika kondisi variansi *error*-nya (Y) tidak edentik.<sup>13</sup>Persyaratan yang harus terpenuhi dalam mode regresi adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokidasitas. Dengan criteria suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.

### 4) Uji Autokolerasi

Jika terjadi autokelerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji Durbin-Watson (DW), Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi auto kolerasi poitif DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- b. Tidak terjadi autokolerasi jika DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$

### c. Analisis Regresi Berganda

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm.332

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan dan penurunan.<sup>14</sup> Adapun rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Laba

a : Konstan

$b_1b_2$  : Koefisien regresi

X1 : Metode Garis Lurus

X2 : Metode Unit Produksi

e : Batasan kesalahan acak (*Error*)

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Koefisien Determinasi $R^2$**

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase

---

<sup>14</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 158.

variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependent. Semakin besar nilai  $R^2$  maka ketepatannya dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen.<sup>15</sup>

## 2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>16</sup>

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>17</sup>  $t_{hitung}$  adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara parsial. Apakah pengaruh signifikan atau tidak angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

<sup>15</sup>Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.

<sup>16</sup>Dwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 81.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 83.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **1. Gambaran Perusahaan**

#### **1. Sejarah PT. Mahaka Media Tbk**

PT Mahaka Media Tbk didirikan pada tanggal 28 November 1992 di Jakarta sesuai dengan Akta No.229 yang kemudian diubah dengan Akta No 157 tanggal 17 Desember 1992. Pada saat itu masih bernama PT Abdi Bangsa Tbk yang merupakan perusahaan media *multi-platform* yang menjual, mengumpulkan dan mendistribusikan berbagai konten melalui *platform* yang dibutuhkan konsumen. Mahaka Media pertama kali mendirikan Harian Republika tepatnya pada tanggal 4 Januari 1993 sebagai surat kabar pertama bagi komunitas Muslim di Indonesia. 10 tahun berselang, tepatnya pada tanggal 3 April 2002, Mahaka Media berhasil mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk dan menjadi perusahaan penerbitan surat kabar pertama yang berstatus perseorangan publik.

Sebagai Multi Media  *Holding Company* (Induk Perusahaan Multi Media), Mahaka Media telah membawahi dua unit usaha sejak tahun 2003, yakni PT Pustaka Abdi Bangsa dan PT Republika Media. Perkembangan perusahaan ini semakin pesat semenjak mengakuisisi seluruh kepemilikan PT Indopac Usaha Prima dan beberapa anakperusahaan lainnya seperti PT Media Golfindo, PT Mahaka Visual, PT Avabanindo Perkasa yang masing-masing bergerak di bidang penerbitan majalah, perfilman, animasi, media iklan luar. Kepemilikan ini sesuai dengan

Penawaran Umum Terbatas III pada tanggal 29 September 2004 yang semakin memperkuat posisi Mahaka Media itu sendiri.

PT Mahaka Media Tbk telah membawahi lebih dari 16 unit usaha, termasuk surat kabar, majalah, penerbit buku, televisi, radio, media luar ruang (*billboard*), animasi, teater 4D, serta media digital. Dengan mengedepankan nilai-nilai KREATIF (Kredibilitas, Rasa tanggung jawab, Edukatif, Antusiasme, Teamwork, Inovatif, Fokus dan Aktif), Mahaka Media mampu membentuk unit bisnis yang masing-masing mampu menjadi yang terdepan. Sebagai contoh, Harian Republika menjadi surat kabar Muslim terbesar di Indonesia, Gen FM menjadi radio No. 1 di Jakarta, dan masih banyak lagi prestasi yang ditorehkan perusahaan ini. Tak khayal ke depannya, dengan konsistensi yang tetap dijaga akan membuat Mahaka Media menjadi semakin kokoh.<sup>1</sup>

## **2. Visi Misi PT. Mahaka Media Tbk**

Adapun Visi dan Misi PT Mahaka Media Tbk adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

### **a. Visi PT. Mahaka Media Tbk**

Menjadi perusahaan penyelenggara jasa terpadu terkemuka di Indonesia yang mengandalkan teknologi internet pita lebar yang kian berkembang guna menciptakan nilai tambah kepada para pemegang saham.

### **b. Misi PT. Mahaka Media Tbk**

---

<sup>1</sup>Sejarah PT.Mahaka Media, (<http://www.PT.MahakaMedia.com/berita.html>, diakses, 25 Januari 2017, Pukul, 15:30 WIB )

<sup>2</sup>Sejarah PT.Mahaka Media, (<http://www.PT.MahakaMedia.com>.), *Op. Cit.*

- 1) Menjadi pelopor di bidangnya
- 2) Mengutamakan kompetensi dan profesionalisme
- 3) Fokus pada pelanggan
- 4) Menjadi pilihan utama untuk berkarir
- 5) Warga usaha yang bertanggung jawab

### **3. Produk PT. Mahaka Media Tbk**

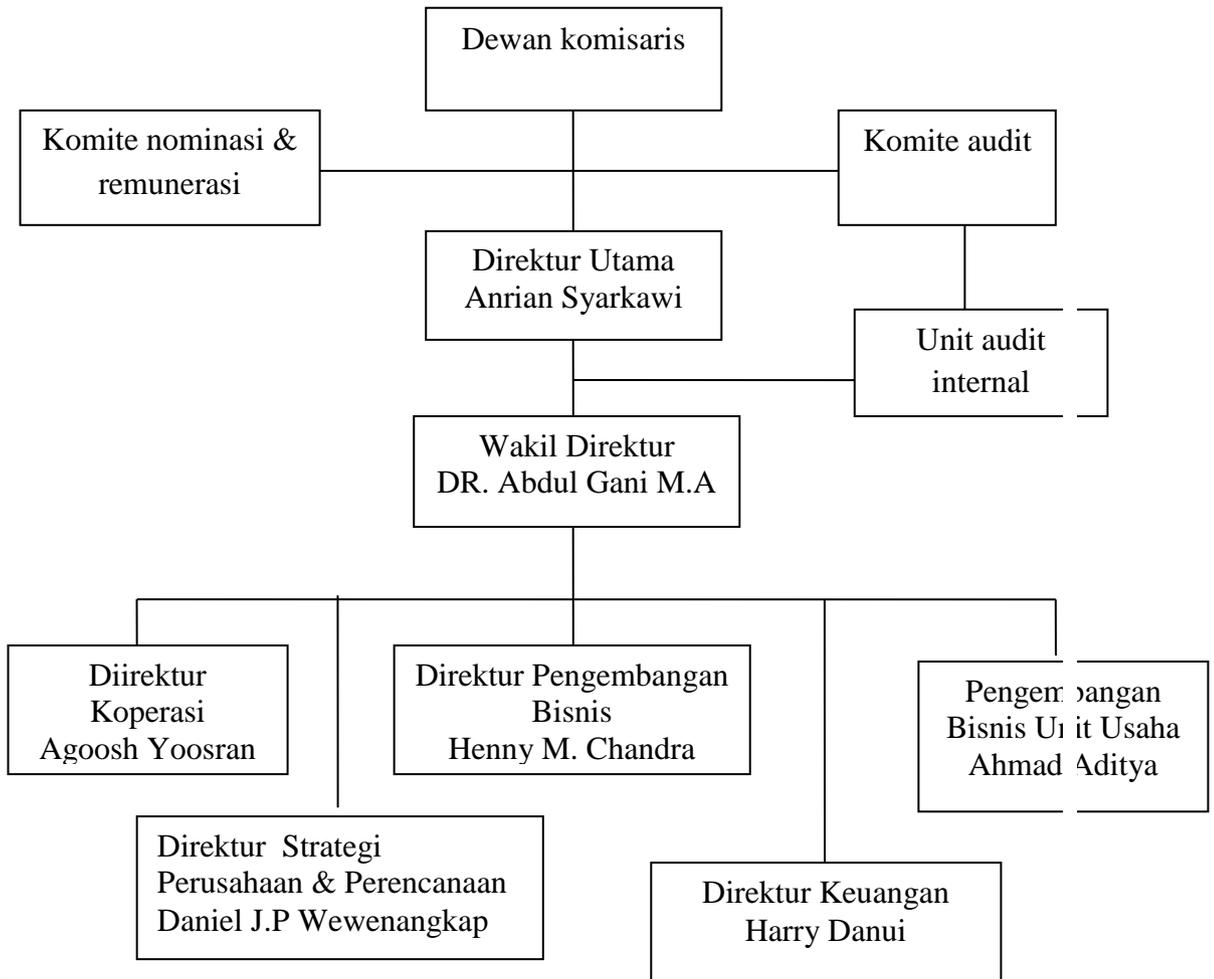
PT. Mahaka Media merupakan perusahaan media *multiplatform* yang membuat, menjual, mengumpulkan dan mendistribusikan konten-konten komunitas melalui semua *platform* yang dibutuhkan konsumen. Sejalan dengan perkembangan usahanya, kini PT. Mahaka Media Tbk telah menjadi induk perusahaan multimedia dengan total karyawan di seluruh unit usaha mencapai lebih dari 1000 orang. Unit-unit usaha tersebut termasuk surat kabar, majalah, penerbit buku, tv, radio, media luar ruang, serta media digital. Setiap unit bisnis tersebut berhasil yang merupakan jaringan radio terbesar di Indonesia. Seluruh pencapaian yang telah dicapai oleh PT. Mahaka Media Tbk. Melalui *brand* Mahaka Media, melengkapi Mahaka Media sebagai induk perusahaan multimedia terintegrasi yang kuat dan terus berkembang.<sup>3</sup>

### **4. Struktur organisasi PT. Mahaka Media Tbk**

---

<sup>3</sup>PT. Mahaka Media. (<http://www.linkedin.com>, di akses pada 25 Januari 2017, pukul 14:35 WIB).

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**



Keterangan :

1. Dewan komisaris

Melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasehat pada direktur, dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan berdasarkan kepentingan PT dan sesuai dengan tujuan, bahwa dewan komisaris dapat diamati dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

2. Komite Nominasi & Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai kebijakan sumber daya manusia dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota direksi atau dewan komisaris.

### 3. Komite Audit

Melakukan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan secara priodik berdasarkan peraturan dan perinsip-perinsip akuntansi yang berlaku, dan melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Unit Audit Internal. Memberikan penjabaran tugas dan tanggungjawab komite audit untuk tahun buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

### 4. Direktur Utama

Merumuskan sasaran, kebijakan, dan sterategi keuangan serta sumberdaya manusia untuk pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan yang mencakup, struktur modal efektif, pengelolaan modal kerja, perencanaan keuangan dan prosedur pengadaan modal yang efektif dan efisien. Sistem perencanaan dan pertanggung jawaban keuangan perusahaan.

### 5. Wakil Direktur

Membantu direktur dalam menjalankan amanah tertinggi roda organisasi peningkatan anggota. Mengkoordinasi manajer-manajer bidang

dalam menjalankan fungsinya dan membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.

#### 6. Unit Audit Internal

Mempersiapkan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan, mempersiapkan laporan temuan audit untuk Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Memberikan rekomendasi perbaikan dan memberikan informasi objektif mengenai kegiatan yang sedang dalam pemantauan di semua tingkatan manajemen.

#### 7. Direktur Koperasi

Bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota, tugas dan kewajiban pengurus koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya di muka dan diluar pengadilan sesuai dengan keputusan rapat anggota. Dan persiapan penelitian lapangan, pengolahan data dan analisa penelitian.

#### 8. Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi bisnis

Melakukan usaha-usaha untuk pengembangan produk-produk telekomunikasi baik produk sentral, dan melakukan studi analisis mendalam tentang perkembangan system telekomunikasi. Memimpin pemberian bantuan kepada unit yang membutuhkan dalam pemberian kualitas komponen, memberikan bantuan teknis kepada fungsi produksi dalam membuat produksi yang di kembangkan.

#### 9. Pengembangan Bisnis Unit Usaha

Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan, merencanakan marketing yaitu

dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.

#### 10. Direktur Strategi Perusahaan & Perencanaan

Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyelesaikan waktu per item masalah, menentukan urutan agenda, mengarahkan diskusi ke arah consensus, menjelaskan dan menyimpulkan kebijakan.

#### 11. Direktur Keuangan

Merencanakan, merumuskan, dan mengendalikan kebijakan umum dibidang keuangan serta sumber daya manusia dan organisasi.

### 1) Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan pada PT. Mahaka Media Tbk. Dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh penelitian sebagai berikut:

#### a. Metode Garis Lurus

Metode ini merupakan metode perhitungan yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh organisasi perusahaan dengan rumus:

$$\text{penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Usia ekonomis}}$$

Sebagai penjelasan diatas dengan menggunakan rumus metode garis lurus dari laporan laba rugi PT. Mahaka Media dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**  
**Menggunakan metode garis lurus PT. Mahaka Media tahun 2008-2016**

Tahun	TW	Harga perolehan	Nilai sisa	Umur manfaat	Penyusutan
2008	I	Rp.40.955.782.996	3.259.573.497	4	Rp.9.424.052.373
	II	Rp.43.147.496.317	Rp.6.475.874.049	4	Rp.9.167.905.555
	II	Rp.43.722.853.656	Rp.4.856.828.458	4	Rp.9.716.506.298
	IV	Rp.50.317.684.089	Rp.2.06.293.829	4	Rp.1.206.437.557
2009	I	Rp.48.186.708.004	Rp.2.281.375.781	4	Rp.1.147.633.306
	II	Rp.47.324.875.436	Rp.1.015.138.468	4	Rp.1.157.743.424
	III	Rp.45.784.025.425	Rp.3.020.966.747	4	Rp.1.069.076.470
	IV	Rp.46.076.109.815	Rp.7.455.979.802	4	Rp.7.155.007.503
2010	I	Rp.50.517.015.121	Rp.4.538.737.841	4	Rp.1.282.409.178
	II	Rp.100.674.742.105	Rp.7.435.601.280	4	Rp.883.997.60
	III	Rp.110.836.414.143	Rp.5.430.371.244	4	Rp.1.080.501.776
	IV	Rp.100.674.742.105	Rp.7.435.601.280	4	Rp.1.607.213.457
2011	I	Rp.101.919.256.825	Rp.9.371.961.580	4	Rp.2.088.192.253
	II	Rp.102.035.664.220	Rp.10.430.414.144	4	Rp.567.119.97
	III	Rp.98.394.672.958	Rp.12.823.632.021	4	Rp.2.139.276.023
	IV	Rp.98.229.695.697	Rp.9.625.223.751	4	Rp.494.364.54
2012	I	Rp.98.451.288.644	Rp.16.742.167.795	4	Rp.2.042.728.021
	II	Rp.101.587.511.548	Rp.10.732.637.751	4	Rp.2.271.371.845
	III	Rp.97.935.494.562	Rp.11.291.980.027	4	Rp.2.166.587.853
	IV	Rp.95.118.562.270	Rp.10.801.322.304	4	Rp.2.107.980.999
2013	I	Rp.91.396.899.704	Rp.11.362.423.911	4	Rp.2.000.861.650
	II	Rp.89.410.262.788	Rp.11.925.405.197	4	Rp.1.912.293.940
	III	Rp.88.583.429.323	Rp.12.486.386.475	4	Rp.1.902.492.605
	IV	Rp.84.023.275.190	Rp.13.048.367.770	4	Rp.1.774.372.658
2014	I	Rp.79.240.762.129	Rp.16.973.383.029	4	Rp.1.531.684.479

	II	Rp.83.583.155.620	Rp14.172.330.322	4	Rp.1.735.270.632
	III	Rp.82.895.285.213	Rp.14.734.400.980	4	Rp.1.704.022.106
	IV	Rp.79.240.762.129	Rp.16.973.383.029	4	Rp.1.556.684.478
2015	I	Rp.75.735.758.129	Rp.17.535.364.355	4	Rp.1.445.009.844
	II	Rp.72.728.933.685	Rp.17.904.712.744	4	Rp.1.356.005.235
	III	Rp.72.724.600.691	Rp.18.176.687.592	4	Rp.1.613.697.827
	IV	Rp.75.311.620.513	Rp.18.588.111.878	4	Rp.1.418.087.716
2016	I	Rp.71.790.796.865	Rp.18.823.700.912	4	Rp.1.556.684.478
	II	Rp.64.591.179.739	Rp.19.166.280.323	4	Rp.1,135,724,858
	III	Rp.65.816.519.762	Rp.19.473.266.090	4	Rp.1,134,481,342
	IV	Rp.66.250.009.031	Rp.17.976.961.803	4	Rp.1,206,851,131

( Sumber : Laporan Laba Rugi Tahun 2008-2016)

#### b. Metode Unit Produksi

Metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan satuan hasil produksi, sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi, dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aktiva itu dimiliki untuk menghasilkan produk yang dapat dihasilkan. Dengan rumus:

$$\text{unit produksi} = \frac{\text{biaya} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur manfaat}}$$

Sebagai penjelasan diatas dengan menggunakan rumus metode garis lurus dari laporan laba rugi PT. Mahaka Media dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Menggunakan metode unit produksi PT. Mahaka Media Tahun 2008-2016**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Biaya</b>	<b>Nilai Residu</b>	<b>Umur Manfaat</b>	<b>Unit Produksi</b>
2008	I	Rp.4.381.954.575	Rp.3.259.573.497	4	RP.2.801.952.695
	II	Rp.678.985.834	Rp.6.475.874.049	4	Rp.1.449.222.065
	II	Rp.5.22.459.291	Rp.4.856.828.458	4	Rp.1.081.592.292
	IV	Rp.2.128.726.251	Rp.2.06.293.829	4	Rp.1.171.081.055
2009	I	Rp.2.019.898.040	Rp.2.281.375.781	4	Rp.6.531.170.025
	II	Rp.1.916.550.199	Rp.1.015.138.468	4	Rp.2.251.529.328
	III	Rp.3.168.632.756	Rp.3.020.966.747	4	Rp.3.691.650.225
	IV	Rp.1.773.993.527	Rp.7.455.979.802	4	Rp.709.388.675
2010	I	Rp.6.546.043.199	Rp.4.538.737.841	4	Rp.5.518.263.395
	II	Rp.4.257.286.818	Rp.7.435.601.280	4	Rp.7.941.786.155
	III	Rp.9.670.685.401	Rp.5.430.371.244	4	Rp.8.311.092.590
	IV	Rp.4.257.286.818	Rp.7.435.601.280	4	Rp.7.941.786.155
2011	I	Rp.12.364.905.787	Rp.9.371.961.580	4	Rp.2.031.763.948
	II	Rp.3.159.865.023	Rp.10.430.414.144	4	Rp.2.891.104.670
	III	Rp.3.428.370.868	Rp.12.823.632.021	4	Rp.5.361.769.165
	IV	Rp.5.925.536.355	Rp.9.625.223.751	4	Rp.924.921.849
2012	I	Rp.7.203.320.699	Rp.16.742.167.795	4	Rp.1.381.275.980
	II	Rp.4.839.236.060	Rp.10.732.637.751	4	Rp.9.411.930.713
	III	Rp.5.677.341.230	Rp.11.291.980.027	4	Rp.1.131.035.830
	IV	Rp.7.704.101.278	Rp.10.801.322.304	4	Rp.7.941.786.155
2013	I	Rp.7.594.247.079	Rp.11.362.423.911	4	Rp.1.641.964.722
	II	Rp.10.731.881.988	Rp.11.925.405.197	4	Rp.265.175.453
	III	Rp.3.617.645.720	Rp.12.486.386.475	4	Rp.5.921.517.683
	IV	Rp.35.695.478.280	Rp.13.048.367.770	4	Rp.5.781.022.375
2014	I	RP.6.668.853.271	Rp.16.973.383.029	4	Rp.4.381.072.375

	II	Rp.8.940.649.348	Rp.14.172.330.322	4	Rp.1.880.854.079
	III	Rp.15.236.855.055	Rp.14.734.400.980	4	Rp.1.250.135.175
	IV	Rp.13.785.641.524	Rp.16.973.383.029	4	Rp.796.935.375
2015	I	Rp.15.783.335.407	Rp.17.535.364.355	4	Rp.4.380.072.375
	II	Rp.13.386.570.367	Rp.17.904.712.744	4	Rp.1.190.027.705
	III	Rp.6.128.601.924	Rp.18.176.687.592	4	Rp.107.733.291
	IV	Rp.10.207.372.449	Rp.18.588.111.878	4	Rp.2.090.184.858
2016	I	Rp.11.270.591.032	Rp.18.823.700.912	4	Rp.188.327.747
	II	Rp.8.345.331.393	Rp.19.166.280.323	4	Rp.1.600.175.840
	III	Rp.5.531.341.332	Rp.19.473.266.090	4	Rp.8.960.036.808
	IV	Rp.10.414.807.395	Rp.17.976.961.803	4	Rp.1.890.538.603

( Sumber : Laporan Laba Rugi Tahun 2008-2016)

## 2) Hasil Analisis

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk periode 2008-2016, maka data yang diolah menggunakan program SPSS versi 22.00.berikut pengolahan data melalui program tersebut.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berhubungan dengan pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan penelitian dilakukan dengan mengolah data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan 2008-2016. Untuk memperoleh rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dalam penelitian ini. Berikut SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif penelitian.

**Tabel 4.6 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Garislurus	36	494364545.00	9716506298.00	2320443639.0833	2411194282.36626
Unitproduksi	36	107733291.00	9414930713.00	3210863431.5556	2789917473.19953
Lababersih	36	19123276.00	43011177028.00	6006316114.8889	9528809105.42499
Valid N (listwise)	36				

(sumber: Data sudah diolah dari hasil *output* SPSS 22)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk variable garis lurus, jumlah (N) adalah 36 biaya minimum Rp 494.365.545.00 biaya maksimum 9.716.506.298,00 dan biaya rata-rata Rp 2.320.443.639.0833. untuk unitproduksi jumlah data (N) adalah 36, biaya minimum Rp 107.733.291,00 dan biaya maksimum Rp 9.414.930.713,00 biaya rata-rata Rp 32.108.634.315.556 dan biaya deviasi Rp 278.891.747.319.953. untuk variable laba bersih jumlah data (N) adalah 36, biaya minimum Rp 19.123.276.00. biaya maksimum Rp 43.011.177.028,00. Biaya rata-rata Rp 60.063.161.148.889 dan standar deviasi Rp 952.880.910.642.499

## **b. Asumsi Kasik**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0.05. berikut hasil uji *One Sample Kolmogorov-simirnov* pada Tabel.4.7

**Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
Uji Normalitas.**

		Garislurus	Unitproduksi	Lababersih
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23204	32108	60063
	Std. Deviation	24111	27899	95288
Most Extreme Differences	Absolute	.397	.218	.289
	Positive	.397	.218	.289
	Negative	-.224	-.133	-.265
Test Statistic		.397	.218	.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>

(Sumber: hasil *ounput* SPSS 22)

Berdasarkan Tabel 4.7 bahwa nilai signifikansi untuk data garis lurus sebesar 0,397 dan data unit produksi sebesar 0,218 dan data laba sebesar 0,289. Karena nilai lebih besar dari 0,05 jadi kesimpulan data metode garis lurus, unit produksi dan laba adalah normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelesan (variabel bebas) dari model regresi berganda. Penelitian akan menguji melalui SPSS 22. Suatu model regresi ditanya bebas dari multikolinearitas adalah:

Jika nilai *Variance Infactori* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1.

**Tabel 4.8 Coefficients  
Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87256	3194		2.731	.010		

Garislurus	.645	.693	.163	9.30	.359	.954	1.048
Unitproduksi	.381	.599	.111	6.36	.529	.954	1.048

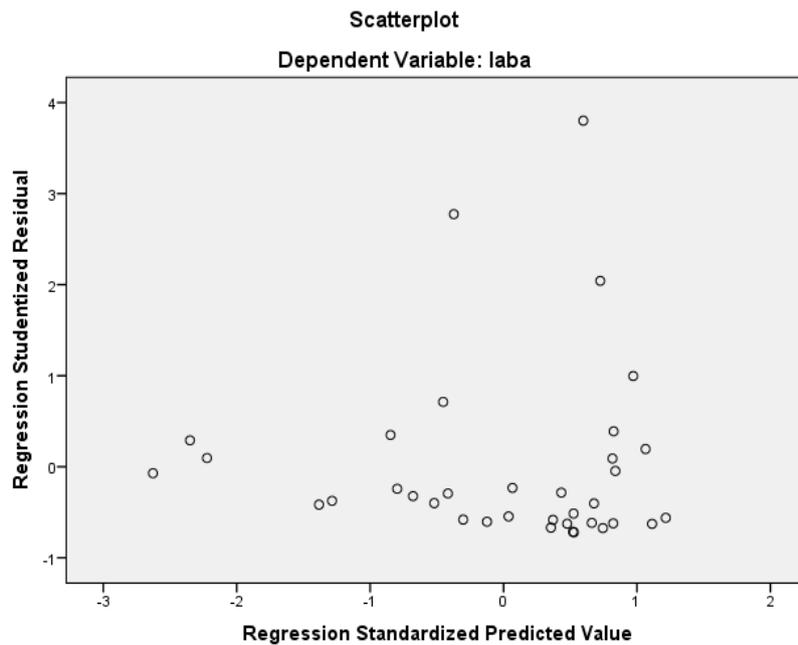
(Sumber: hasil *ounput* SPSS 22)

Dari Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF metode garis lurus adalah  $1.048 < 10$  dan variabel metode garis lurus adalah  $1.048 < 10$  .sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ).

Sementara itu nilai *Tolerance* dari variabel metode garis lurus adalah  $0.954 > 0.1$  dan variabel metode unit produksi adalah  $0.954 > 0.1$ . jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel lebih besar dari 0.1 ( $Tolerance > 0.1$ ). Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas antara variabel bebas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik regresi dapat dilihat dibawah ini pada Gambar 4.3.



**Gambar 4.3: Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan tabel diagram 4.3 diatas pencar residul tidak membentuk poa tertentu. Kesimpulannya, regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan asumsi klasik tentang heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2.

**Tabel 4.9 Model Summary  
Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	.031	-.027	96586	1.272

Dari Tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan tidak terjadi autokoerasi karena *Durbin-Watson* sebesar 1,272. Karena lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. Hal ini dapat dilihat dari ketentuan nilai DW yaitu sebesar  $-2 < 1.272 < +2$ .

### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.10 Coefficients<sup>a</sup>**  
**Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.839	20.355		2.731	.010		
garis lurus	.645	.693	.163	9.30	.359	.954	1.048
Unit produksi	.381	.599	.111	6.36	.529	.954	1.048

( Sumber: Data diolah dari Hasil Output SPSS 22)

$$Y = a + b_1 Y_1 + b_2 Y_2 + e$$

$$\text{Laba Perusahaan} = a + b_1 \text{ garis lurus} + b_2 \text{ unit produksi} + e$$

$$\text{Laba Perusahaan} = 31.839 + 0.645 \text{ garis lurus} + 0.381 \text{ unit produksi} + e$$

Penjelasan:

- Konstan 31.839, artinya bahwa metode garis lurus dan unit produksi nilainya adalah 0, maka tingkat laba perusahaan nilainya adalah Rp31.839.

- b. Koefisien regresi variabel metode garis lurus ( $X_1$ ) nilainya adalah 0.645. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan metode garis lurus ( $X_1$ ) sebesar 1 Rupiah maka tingkat laba (Y) akan naik sebesar Rp0.645.
- c. Koefisien regresi variabel ( $X_2$ ) nilainya adalah 0.381. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan unit produksi ( $X_2$ ) sebesar 1 rupiah maka tingkat laba perusahaan (Y) akan naik sebesar Rp Rp 0.381

### E. Uji Hipotesis

#### a) Uji koefisien Determinasi $R^2$

R square ( $R^2$ ) yaitu mengukur besarnya propesi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu, bila  $R^2$ .Semakin besar mendekati satu menunjukkan semakin kuat kontribusi variabel bebas, terhadap variabel terikat dan bila  $R^2$  semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.Berikut hasil pengolahan data yang menggambarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 4.12

**Tabel 4.11 Model Summary**  
**Uji koefisien Determinasi  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	.031	.027	.96586	1.272

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dilihat bahwa  $R^2$  atau yang sering disebut dengan koefisien determinasi sesuai dengan 0.031 atau 31%.Hal ini menjelaskan bahwa variabel metode garis lurus ( $X_1$ ) dan unit produksi ( $X_2$ ) memberpengaruh 31% terhadap laba (Y) sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain.

**a) Uji signifikan Simultan (uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

**Tabel 4.12 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	993785	2	4968925	5.333	.592 <sup>b</sup>
	Residual	307855	33	932896		
	Total	3177937	35			

Sumber: data diolah dari hasil output SPSS 22

Dari Tabel 4.13 diatas bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,333 > 3,285$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dan signifikan  $< 0,05$  ( $0,059 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode garis lurus dan unit produksi berpengaruh secara terhadap laba perusahaan.

**b) Uji Persial (Uji t)**

Uji digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent dapat dilihat pada tabel 4.14

**Tabel 4.13 Coefficients  
Uji Persial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8725	3194		2.731	.010
	Garis lurus	.645	.693	.163	9.30	.359
	Unit produksi	.381	.599	.111	6.36	.529

a. Dependent Variable: lababersih

(1) Variabel metode garis lurus.

Dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel metode garis lurus sebesar 9.30  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2.03 diperoleh dari  $t_{tabel}$  dengan (df)  $n - k - 1$  dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independent, jadi  $df = 36$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9.30 > 2.03$  yang artinya  $H_a$  diterima. Dapat dikatakan bahwa secara persial ada pengaruh metode garis lurus terhadap laba.

(2) Variabel metode unit produksi

Dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel metode unit produksi sebesar 6.36 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.03. hal ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $6.36 > 2.03$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara persial ada pengaruh metode unit produksi terhadap laba PT. Mahaka Media Tbk.

## **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Media berhasil mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk dan menjadi perusahaan penerbitan surat kabar pertama yang berstatus perseorangan publik. Sebagai Multi Media Holding Company (Induk Perusahaan Multi Media), Mahaka Media telah membawahi dua unit usaha sejak tahun 2003, yakni PT Pustaka Abdi Bangsa dan PT Republika Media. Perkembangan perusahaan ini semakin pesat semenjak mengakuisisi seluruh kepemilikan PT Indopac Usaha Prima dan beberapa anak perusahaan lainnya seperti PT Media Golfindo, PT Mahaka Visual, PT Avabanindo

Perkasa yang masing-masing bergerak di bidang penerbitan majalah berlisensi, perfilman dan animasi dan media iklan luar. Kepemilikan ini sesuai dengan Penawaran Umum Terbatas III pada tanggal 29 September 2004 yang semakin memperkuat posisi Mahaka Media itu sendiri.

Penelitian ini didukung oleh dalam dalam buku “ Intermedia Accounting” didukung oleh Zaki Baridwan, dimana penyusutan Diperoleh dari aktiva tetap yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung dan akan mempengaruhi laba perusahaan yang demikian oleh suatu perusahaan yang digunakan dalam kegiatan dalam kegiatan perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan dan pengolahan laporan keuangan laba rugi dan laporan neraca, atau memasok barang atau jasa. Sementara itu dalam buku “Pengantar Akuntansi” dengan pengarang James M Reeve mengatakan bahwa penyusutan aktiva tetap dan penggunaan metode garis lurus, unit produksi yang akan mempengaruhi laba rugi yang terdapat di neraca. Dapat diartikan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba, namun terletak di laporan laba rugi dan neraca. Teori lain buku “Akuntansi“ Walter T Horgren dkk. Mengatakan bahwa metode penyusutan dan perhitungan metode penyusutan akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan.

Adapun jawaban dari hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa metode garis lurus dan metode unit produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba. Ditunjukkan dengan hasil uji t bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9.30 > 2.03$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sedangkan metode unit

produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba. Ditunjukkan dengan hasil uji t bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $6.63 > 2.03$  artinya, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **I. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat kendala yang tidak kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulisan yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak agar skripsi dapat diselesaikan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode garis lurus dan unit produksi terhadap laba PT. Mahaka Media. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi  $R^2$  (R square) adalah sebesar 0.31 atau 31% artinya bahwa variabel laba diterangkan oleh variabel unit produksi sebesar 31% sedangkan sisanya sebesar 69% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam regresi.

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa metode garis lurus terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk. berpengaruh signifikansi ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis (uji t) bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9.30 > 2.03$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Berdasarkan pengaruh unit produksi terhadap laba ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis (uji t) bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.63 > 2.03$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dan pada nilai taraf signifikan sebesar  $0.01 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya metode unit produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa metode garis lurus dan unit produksi secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Mahaka Media Tbk. dapat dilihat pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,285. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,333 > 3,285$ ) maka  $H_o$  ditolak. Dan signifikan  $< 0,05$  ( $0,059 > 0,05$ ).

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat menentukan metode penyusutan mana yang akan digunakan sesuai dengan kriteria yang dimiliki dalam pemilihan metode penyusutan agar tidak terjadi penurunan laba untuk metode yang digunakan sangat penting karena beban penyusutan dari tiap-tiap metode berbeda.
2. Untuk aktiva tetap seperti mesin dan instalasi sebaiknya perusahaan menggunakan metode penyusutan hasil unit produksi karena mesin dan instalasi hanya digunakan saat memproduksi.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul ini sebaiknya melakukan penambahan sampel maupun variabel dalam penelitian ini. Karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Abdullah Sahab, *Intermediate Accounting* Bandung: SAS, 1992.
- Azwar Saipuddin, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPPE 2004.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana, 2005
- Choruddin Hadhiri SP, *Klafikasi Kandungan Al-qur'an* Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Djoko Muljono, *Akuntansi Pajak* Yogyakarta: CV. Andi, 2006.
- Donald E. Kieso, dkk. *Akuntansi Intermediate* Jakarta: Erlangga, 2008.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Mendiakom, 2008
- Firdaus, *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi* Jakarta: 2010.
- Hanafi *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2003.
- Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasan Iqbal, *Analisis Metode Penelitian Dengan Statistik* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Hery *Akuntansi Aktiva Hutang dan Modal* Jakarta: Gava Media 2011.
- , *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Henny Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jakarta: Selemba Empat 2000
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi* Jakarta: Slambi Empat, 1999.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.

- Ismail, *Akuntansi Bank* Jakarta: Prenada media, 2010.
- Djoko Muljono, *Akuntansi Pajak* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm.43.
- J Wild KH Subramanyan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana, 2011.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Peraktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Join Satria, "Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Suatu Kasus pada PT. Yasunli Abadi Utama Plastik Factori III Cibitung", *Jurnal*, Vol.01, No.1, Januari 2008
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Mudrajad kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* , Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Mulyadi *Sistem Akuntansi* Yogyakarta: Stie Ykpn 2001.
- P. Nayla Akiva, *Akuntansi Jasa, Dagang, dan Perbangkan* Yogyakarta: 2014.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Setiawan & DuwiEndah Kusriani, *Ekonomitra* Yogyakarta: Andi Ofset, 2010
- Shohih Muhammad, *Alquran dan terjemahannya* Jakarta: Departemen Agama RI, 2007.
- Skouse dkk *Akuntansi Keuangan Menengah* Jakarta: Selemba Empat 2011.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Selemba Empat, 2000.
- Sofyan Safri Harahap *Akuntansi Aktiva Tetap Akuntansi Pajak Revaluasi Leasing* Jakarta: Aksara 2002.

Sofyan Safri Harahap *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010.

SubagyoJoko, *Metodepenelitian Dalam Teori Dan Peraktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta,2004.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitia* Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2005.

Themis Suwardy, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga 2011.

Umar Husein, *Penelitian UntukSkripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013.

Warfiel, *Akuntansi Intermediate*, Indonesia: Erlangga,2007.

### **SumberSkripsi**

Andy Harom Nugroho, *Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada Tomadachi Resto Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama* 2003.

Ayu Lestari *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva dan Keterkaitannya Terhadap Laporan Keuangan PG Toelangan Sidoarjo Jurnal Universitas Bhayangkara Surabaya* 2013.

Eni Srihastuti, *Evaluasi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Kacang Sanghai Pada Tulungagung, Jurnal Emba* 2014.

Etika Mela Sari, *Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi pada PT. Gendarin Indonesia Cabang Palembang, Jurnal Politek Palcomtech Palembang*

Lisa Ayu Arini, *Analisis Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT .Perkebunan Nusantara X Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Kendiri* 205

Popi Surita Kartini “Pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba dan penghematan pajak pada PT. Kukan mandiri shipyard”.Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2012

Rumi Atun Wahdahniah, "Analisis Peneapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada CV. Arafat Jaya. Jurnal Ilmiah, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 2010.

Sentia Vegina, Analilisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Artha Kindo Perkasa Palembang.Jurnal 2011.

Suhartono, Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Perhitungan Biaya Pokok Penjualan dan Laba Perusahaan Menggunakan MS. Excel. Jurnal.ManajemenImformatika 2005.

Yelliana Ela Vita Kasuman Ningsi."Analisis penerapan metode penyusutan dan pengaruh terhadap laba pada PT. Unitet tractors Tbk".Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma,2010

**SumberLainnya**

<http://www.PT.MahakaMedia.com>

<http://www.linkedin.com>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Asna sari Batubara  
NIM : 12 230 0090  
Tempat/Tanggal Lahir : Pulopadang/09 Januari 1994  
Agama : Islam  
Anak ke : Pertama  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Pulopadang Kec. Lingga Bayu Kab. Mandailing Natal

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Munir Batubara  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Erni Hasibuan  
Pekerjaan : Tani

### **C. Pendidikan**

- SD Negeri Pulopadang, Tamat Tahun 2006
- Mtsn Padangsidempuan, Tamat Tahun 2009
- SMA Negeri 4 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2012
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2012, Tamat Tahun 2017

## Lampiran 1

### Menggunakan Metode Garis Lurus PT. Mahaka Media tahun 2008-2016

Tahun	TW	Harga Perolehan	Nilai sisa	Umur manfaat	Penyusutan
2008	I	Rp.40.955.782.996	3.259.573.497	4	Rp.9.424.052.373
	II	Rp.43.147.496.317	Rp.6.475.874.049	4	Rp.9.167.905.555
	II	Rp.43.722.853.656	Rp.4.856.828.458	4	Rp.9.716.506.298
	IV	Rp.50.317.684.089	Rp.2.06.293.829	4	Rp.1.206.437.557
2009	I	Rp.48.186.708.004	Rp.2.281.375.781	4	Rp.1.147.633.306
	II	Rp.47.324.875.436	Rp.1.015.138.468	4	Rp.1.157.743.424
	III	Rp.45.784.025.425	Rp.3.020.966.747	4	Rp.1.069.076.470
	IV	Rp.46.076.109.815	Rp.7.455.979.802	4	Rp.7.155.007.503
2010	I	Rp.50.517.015.121	Rp.4.538.737.841	4	Rp.1.282.409.178
	II	Rp.100.674.742.105	Rp.7.435.601.280	4	Rp.883.997.60
	III	Rp.110.836.414.143	Rp.5.430.371.244	4	Rp.1.080.501.776
	IV	Rp.100.674.742.105	Rp.7.435.601.280	4	Rp.1.607.213.457
2011	I	Rp.101.919.256.825	Rp.9.371.961.580	4	Rp.2.088.192.253
	II	Rp.102.035.664.220	Rp.10.430.414.144	4	Rp.567.119.97
	III	Rp.98.394.672.958	Rp.12.823.632.021	4	Rp.2.139.276.023
	IV	Rp.98.229.695.697	Rp.9.625.223.751	4	Rp.494.364.54
2012	I	Rp.98.451.288.644	Rp.16.742.167.795	4	Rp.2.042.728.021
	II	Rp.101.587.511.548	Rp.10.732.637.751	4	Rp.2.271.371.845
	III	Rp.97.935.494.562	Rp.11.291.980.027	4	Rp.2.166.587.853
	IV	Rp.95.118.562.270	Rp.10.801.322.304	4	Rp.2.107.980.999
2013	I	Rp.91.396.899.704	Rp.11.362.423.911	4	Rp.2.000.861.650
	II	Rp.89.410.262.788	Rp.11.925.405.197	4	Rp.1.912.293.940

	III	Rp.88.583.429.323	Rp.12.486.386.475	4	Rp.1.902.492.605
	IV	Rp.84.023.275.190	Rp.13.048.367.770	4	Rp.1.774.372.658
2014	I	Rp.79.240.762.129	Rp.16.973.383.029	4	Rp.1.531.684.479
	II	Rp.83.583.155.620	Rp.14.172.330.322	4	Rp.1.735.270.632
	III	Rp.82.895.285.213	Rp.14.734.400.980	4	Rp.1.704.022.106
	IV	Rp.79.240.762.129	Rp.16.973.383.029	4	Rp.1.556.684.478
2015	I	Rp.75.735.758.129	Rp.17.535.364.355	4	Rp.1.445.009.814
	II	Rp.72.728.933.685	Rp.17.904.712.744	4	Rp.1.356.005.235
	III	Rp.72.724.600.691	Rp.18.176.687.592	4	Rp.1.613.697.827
	IV	Rp.75.311.620.513	Rp.18.588.111.878	4	Rp.1.418.087.716
2016	I	Rp.71.790.796.865	Rp.18.823.700.912	4	Rp.1.556.684.478
	II	Rp.64.591.179.739	Rp.19.166.280.323	4	Rp.1,135,724,858
	III	Rp.65.816.519.762	Rp.19.473.266.090	4	Rp.1,134,481,342
	IV	Rp.66.250.009.031	Rp.17.976.961.803	4	Rp.1,206,851,131

## Lampiran 2

### Menggunakan Metode Unit Produksi PT. Mahaka Media Tahun 2008-2016

Tahun	TW	Biaya	Nilai Residu	Umur Manfaat	Unit Produksi
2008	I	Rp.4.381.954.575	Rp.3.259.573.497	4	RP.2.809.952.695
	II	Rp.678.985.834	Rp.6.475.874.049	4	Rp.1.449.222.065
	II	Rp.5.22.459.291	Rp.4.856.828.458	4	Rp.1.089.592.292
	IV	Rp.2.128.726.251	Rp.2.06.293.829	4	Rp.171.081.055
2009	I	Rp.2.019.898.040	Rp.2.281.375.781	4	Rp.6.539.170.025
	II	Rp.1.916.550.199	Rp.1.015.138.468	4	Rp.2.259.529.328
	III	Rp.3.168.632.756	Rp.3.020.966.747	4	Rp.3.699.650.225

	IV	Rp.1.773.993.527	Rp.7.455.979.802	4	Rp.709.388.675
2010	I	Rp.6.546.043.199	Rp.4.538.737.841	4	Rp.5.518.263.395
	II	Rp.4.257.286.818	Rp.7.435.601.280	4	Rp.7.949.786.155
	III	Rp.9.670.685.401	Rp.5.430.371.244	4	Rp.8.319.092.590
	IV	Rp.4.257.286.818	Rp.7.435.601.280	4	Rp.7.949.786.155
2011	I	Rp.12.364.905.787	Rp.9.371.961.580	4	Rp.2.039.763.948
	II	Rp.3.159.865.023	Rp.10.430.414.144	4	Rp.2.899.104.670
	III	Rp.3.428.370.868	Rp.12.823.632.021	4	Rp.5.369.769.165
	IV	Rp.5.925.536.355	Rp.9.625.223.751	4	Rp.924.921.849
2012	I	Rp.7.203.320.699	Rp.16.742.167.795	4	Rp.1.389.275.980
	II	Rp.4.839.236.060	Rp.10.732.637.751	4	Rp.9.419.930.713
	III	Rp.5.677.341.230	Rp.11.291.980.027	4	Rp.1.139.035.830
	IV	Rp.7.704.101.278	Rp.10.801.322.304	4	Rp.7.949.786.155
2013	I	Rp.7.594.247.079	Rp.11.362.423.911	4	Rp.1.649.964.722
	II	Rp.10.731.881.988	Rp.11.925.405.197	4	Rp.265.175.453
	III	Rp.3.617.645.720	Rp.12.486.386.475	4	Rp.5.929.517.683
	IV	Rp.35.695.478.280	Rp.13.048.367.770	4	Rp.5.789.022.375
2014	I	Rp.6.668.853.271	Rp.16.973.383.029	4	Rp.4.389.072.375
	II	Rp.8.940.649.348	Rp.14.172.330.322	4	Rp.1.889.854.079
	III	Rp.15.236.855.055	Rp.14.734.400.980	4	Rp.1.259.135.175
	IV	Rp.13.785.641.524	Rp.16.973.383.029	4	Rp.796.935.375
2015	I	Rp.15.783.335.407	Rp.17.535.364.355	4	Rp.4.389.072.375
	II	Rp.13.386.570.367	Rp.17.904.712.744	4	Rp.1.199.027.705
	III	Rp.6.128.601.924	Rp.18.176.687.592	4	Rp.107.733.291
	IV	Rp.10.207.372.449	Rp.18.588.111.878	4	Rp.2.099.184.858
2016	I	Rp.11.270.591.032	Rp.18.823.700.912	4	Rp.188.327.747
	II	Rp.8.345.331.393	Rp.19.166.280.323	4	Rp.1.609.175.840

	III	Rp.5.531.341.332	Rp.19.473.266.090	4	Rp.8.969.036.808
	IV	Rp.10.414.807.395	Rp.17.976.961.803	4	Rp.1.890.538.603

### Lampiran 3

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Garislurus	36	494364545.00	9716506298.00	2320443639.083	2411194282.306
Unitproduksi	36	107733291.00	9414930713.00	3210863431.555	2789917473.199
Lababersih	36	19123276.00	43011177028.00	6006316114.888	9528809106.444
Valid N (listwise)	36				

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas.

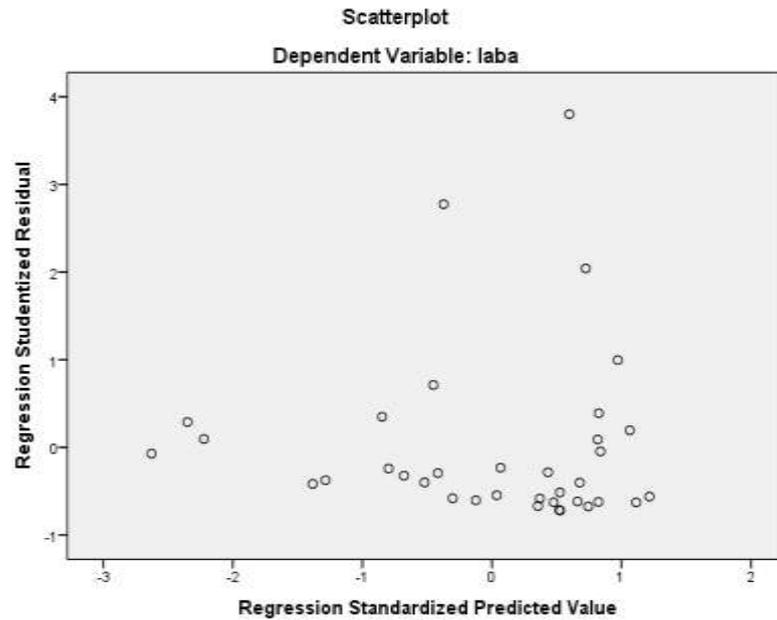
		Garislurus	Unitproduksi	Lababersih
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23204	32108	60063
	Std. Deviation	24111	27899	95288
Most Extreme Differences	Absolute	.397	.218	.289
	Positive	.397	.218	.289
	Negative	-.224	-.133	-.265
Test Statistic		.397	.218	.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>

#### Coefficients

#### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87256	3194		2.731	.010		
Garislurus	.645	.693	.163	9.30	.359	.954	1.048
Unitproduksi	.381	.599	.111	6.36	.529	.954	1.048

## Lampiran 4



### Model Summary Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	.031	-.027	96586	1.272

### Coefficients<sup>a</sup> Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.839	20.355		2.731	.010		
	garislurus	.645	.693	.163	9.30	.359	.954	1.048
	Unitproduksi	.381	.599	.111	6.36	.529	.954	1.048

**Lampiran 5**

**Model Summary**  
**Uji koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	.031	.027	.96586	1.272

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	993785	2	4968925	5.333	.592 <sup>b</sup>
	Residual	307855	33	932896		
	Total	3177937	35			

**Coefficients**  
**Uji Persial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8725	3194		2.731	.010
	Garislurus	-.645	.693	.163	9.30	.359
	Unitproduksi	-.381	.599	.111	6.36	.529

Lampiran 6

**Tabel F**  
**(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
<b>33</b>	4.14	<b>3.28</b>	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

Lampiran 7

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	<b>2,026</b>	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
<b>33</b>	1,692	<b>2,035</b>	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

